



PROFIL KABUPATEN LANDAK 2024

Pemerintah Kabupaten Landak
Dinas Komunikasi dan Informatika

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN PROFIL KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm
Jumlah Halaman : xiv + 80

PENGARAH:

Efraim Pata'allorante, S.T., M.A.P.

PENANGGUNG JAWAB:

Ady Wintoro, S.Kom., M.A.P.

PENYUNTING:

Agustina, S.Kom

PENULIS:

Dikky Wirwana, S.Stat
Grikus Romi, S.Stat

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA:

Dikky Wirwana, S.Stat
Grikus Romi, S.Stat

PENGUMPUL DATA:

Dikky Wirwana, S.Stat
Grikus Romi, S.Stat
Olivia Christina, S.Kom

GAMBAR KULIT DAN TATA LETAK:

Grikus Romi, S.Stat

DITERBITKAN OLEH:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN LANDAK



Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Kabupaten Landak merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pontianak dengan ibu kota terletak di Kecamatan Ngabang, memiliki posisi strategis sebagai pusat perkembangan perekonomian antar wilayah kecamatan di Kabupaten Landak. Melalui visi "Terwujudnya Kabupaten Landak Maju, Mandiri dan Sejahtera" terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui visi tersebut, Kabupaten Landak mengarahkan pembangunan pada aspek yang lebih konkret terhadap upaya dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan terukur, mewujudkan pembangunan infrastruktur untuk pemerataan kesejahteraan, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang maju, pengelolaan sumber daya alam untuk kemandirian ekonomi dan mewujudkan desa sebagai pusat pembangunan, sehingga pembangunan di Kabupaten Landak bisa berjalan dengan baik.

Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2024 ini diharapkan mampu menjadi stimulan bagi segenap lapisan masyarakat di wilayah Kabupaten Landak untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan memberikan kontribusi yang aktif dalam pembangunan daerah sehingga diharapkan Kabupaten Landak bisa sejajar dengan daerah-daerah lain yang sudah lebih dahulu maju terutama dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan. Melalui penerbitan buku ini, berbagai informasi dan gambaran terkini Kabupaten Landak dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak guna mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan dan perkembangan kemajuan Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, 9 September 2024
Pj. Bupati Landak,


Dr. Gutmen Nainggolan, SH., M.Hum

KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK



Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan penyertaan-Nya, akhirnya kami dapat menyusun dan menyelesaikan sekaligus menerbitkan Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2024. Buku Profil Kabupaten Landak disusun dan dibuat untuk menjadi sumber informasi dan basis data Kabupaten Landak yang memuat data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan dilengkapi dengan gambaran tentang administrasi wilayah dan posisi geografis, beberapa penghargaan yang diterima Kabupaten Landak, aspek pemerintahan, aspek sosial dan budaya yang menggambarkan kondisi sosial budaya penduduk, pendidikan, kesehatan, budaya lokal, sejarah dan informasi lainnya. Aspek ekonomi, industri dan pariwisata yang menggambarkan kondisi ekonomi makro dan mikro, perdagangan, pertanian, industri, pariwisata dan informasi lainnya. Aspek sarana dan prasarana yang dimiliki Kabupaten Landak serta informasi lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan organisasi perangkat daerah dan institusi lainnya di lingkungan pemerintah Kabupaten Landak sebagai sumber data dan informasi terbaru di Kabupaten Landak. Untuk lebih meningkatkan mutu Buku Profil Kabupaten Landak ini, maka pada kesempatan yang akan datang kami tetap mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, serta partisipasi dan kesadaran yang jauh lebih baik dari berbagai pihak terkait khususnya dalam upaya untuk mendapatkan data yang berkualitas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu di dalam proses penyelesaian Buku Profil ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi referensi untuk perencanaan dan pengembangan pembangunan di Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, 9 September 2024
Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Landak,



ERRAIMPATA' ALLORANTE, S.T., M.A.P.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19680207 200212 1 007

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN LANDAK	ii
KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
Wilayah Kabupaten Landak.....	1
Batas Wilayah Kabupaten Landak.....	1
Geografi dan Iklim Kabupaten Landak	2
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	3
Sejarah Kabupaten Landak.....	3
Bupati Kabupaten Landak dari Tahun 1999 - Sekarang	3
Arti dan Makna Lambang Kabupaten Landak	4
Visi Kabupaten Landak	5
Misi Kabupaten Landak.....	5
Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Landak	5
Beberapa Prestasi Kabupaten Landak.....	6
Aparatur Sipil Negara Kabupaten Landak	8
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN.....	13
Kependudukan Kabupaten Landak	13
Ketenagakerjaan Kabupaten Landak.....	19
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN.....	21
Pendidikan Kabupaten Landak.....	21
Kesehatan Kabupaten Landak.....	22
Kemiskinan Kabupaten Landak	25
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Landak	26

DAFTAR ISI

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN	29
Pertanian Kabupaten Landak	29
Peternakan Kabupaten Landak	33
Perikanan Kabupaten Landak.....	35
Perikanan Kabupaten Landak.....	35
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN	37
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Landak	37
Pajak/Retribusi Daerah Kabupaten Landak.....	38
Perdagangan Kabupaten Landak.....	40
UMKM Kabupaten Landak	42
Koperasi Kabupaten Landak.....	43
BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI	45
Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Landak	45
Industri Kabupaten Landak	48
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	49
Kewenangan Jalan Kabupaten Landak.....	49
Panjang jalan Menurut Jenis Permukaan.....	50
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan.....	51
Angkutan Umum Kabupaten Landak	52
Teknologi, Informasi dan Komunikasi Kabupaten Landak	53
POS Kabupaten Landak	56
Layanan Media Elektronik Kabupaten Landak.....	57
BAB 9 PARIWISATA	59
Tempat Wisata Rohani Kabupaten Landak	59
Produk Unggulan Kabupaten Landak.....	60
Objek Wisata Sejarah Kabupaten Landak	61

DAFTAR ISI

Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Kabupaten Landak	63
Sarana Akomodasi Kabupaten Landak	73
BAB 10 Budaya	77
Event Budaya Kabupaten Landak	77
Makanan Khas Kabupaten Landak	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023	8
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	9
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	10
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023	11
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023	12
Tabel 3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	13
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023	14
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	15
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023	17
Tabel 3.5	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	18
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	19
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	19
Tabel 4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	21
Tabel 4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	22
Tabel 4.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	23
Tabel 4.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Landak dan Indikatornya Tahun 2023	28
Tabel 5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Landak Tahun 2023	29
Tabel 5.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	30
Tabel 5.3	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Landak Tahun 2023	31
Tabel 5.4	Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	32
Tabel 5.5	Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023	33
Tabel 5.6	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	34
Tabel 5.7	Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	35
Tabel 5.8	Data Armada/Sarana Prasarana Kapal Motor Perikanan dan Alat Tangkap di Kabupaten Landak Tahun 2023	36
Tabel 6.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	37
Tabel 6.2	Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak Tahun 2023	38
Tabel 6.3	Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	39
Tabel 6.4	Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	40
Tabel 6.5	Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	41
Tabel 6.6	Jumlah UMKM Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	42
Tabel 6.7	Jumlah Koperasi di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	43
Tabel 7.1	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	45
Tabel 7.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	46
Tabel 7.3	Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2023	47
Tabel 7.4	Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 8.1 Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	49
Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak Tahun 2021 - 2023	50
Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Landak Tahun 2021 - 2023	51
Tabel 8.4 Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	52
Tabel 8.5 Jumlah Desa Belum Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	53
Tabel 8.6 Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	54
Tabel 8.7 Jumlah Kantor POS Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	55
Tabel 8.8 Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2023	56
Tabel 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Persentase PNS Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	9
Grafik 2.2	Persentase PNS Berdasarkan Golongan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	10
Grafik 2.3	Persentase PPPK Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	11
Grafik 2.4	Persentase PPPK Berdasarkan Jabatan di Kabupaten Landak Tahun 2023....	12
Grafik 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Landak Tahun 2023	16
Grafik 4.1	Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	23
Grafik 4.2	10 Besar Penyakit di Kabupaten Landak Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas Tahun 2023	24
Grafik 4.3	Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	25
Grafik 4.4	Tren Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023.....	27
Grafik 6.1	Persentase Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Landak Tahun 2023	38
Grafik 6.2	Persentase Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Landak Tahun 2023.....	39
Grafik 6.3	Tren Jumlah UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	40
Grafik 6.4	Tren Jumlah Koperasi di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	41
Grafik 7.1	Persentase Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2023	45
Grafik 8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2023	49
Grafik 8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2023.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 8.3	Tren Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	52
Grafik 9.1	Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	74
Grafik 9.2	Tren Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	75
Grafik 9.3	Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2019 - 2023	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Wilayah Kabupaten Landak.....	1
Gambar 2	Lambang Kabupaten Landak.....	4
Gambar 3	Gua Maria Babut.....	59
Gambar 4	Gua Maria Bandol	59
Gambar 5	Tudung Saji.....	60
Gambar 6	Gula Aren	60
Gambar 7	Beras Merah.....	60
Gambar 8	Keraton Ismahayana Landak.....	61
Gambar 9	Makam Raja Landak.....	61
Gambar 10	Makam Juang Mandor	61
Gambar 11	Rumah Panjang Saham	61
Gambar 12	Makam Abdul Kahar.....	62
Gambar 13	Makam Pahlawan Pak Kasih	62
Gambar 14	Meriam Perdamaian	62
Gambar 15	Taman Lan Fang	62
Gambar 16	Air Terjun Panga'ak.....	65
Gambar 17	Air Terjun Angan Tembawang.....	65
Gambar 18	Air Terjun Setegung	65
Gambar 19	Air Terjun Banangar	65
Gambar 20	Air Terjun Remabo	66
Gambar 21	Goa Kelelawar	66
Gambar 22	Goa Sanjian	66
Gambar 23	Air Terjun Terinting.....	66
Gambar 24	Air Terjun Ringin	67
Gambar 25	Air Terjun Ampar Jawa.....	67
Gambar 26	Pagung Banban	67
Gambar 27	Air Terjun Bedawat	67
Gambar 28	Riam Sabadak.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 29	Panorama Gunung Sehak.....	68
Gambar 30	Riam Solakng.....	68
Gambar 31	Air Terjun Tikalong.....	68
Gambar 32	Air Merah.....	69
Gambar 33	Bukit Padang.....	69
Gambar 34	Saka Empat.....	69
Gambar 35	Jajak Buru.....	69
Gambar 36	Hutan Babut.....	70
Gambar 37	Gua Andu.....	70
Gambar 38	Rombo Taristn.....	70
Gambar 39	Kejato Ungan.....	70
Gambar 40	Air Terjun Madis.....	71
Gambar 41	Riam Stiin.....	71
Gambar 42	Air Terjun Kanne.....	71
Gambar 43	Riam Selane.....	71
Gambar 44	Riam Labur.....	72
Gambar 45	Riam Kuru.....	72
Gambar 46	Riam Bete.....	72
Gambar 47	Riam Entaring.....	72
Gambar 48	Hotel Honglong.....	73
Gambar 49	Hotel Grand Landak.....	73
Gambar 50	Hotel Hanura.....	74
Gambar 51	Hotel Dangau Landak.....	74
Gambar 52	Festival Budaya Binua Landak.....	77
Gambar 53	Tumpang Negeri.....	77
Gambar 54	Naik Dango.....	78
Gambar 55	Robo'-Robo'.....	78
Gambar 56	Dange.....	79

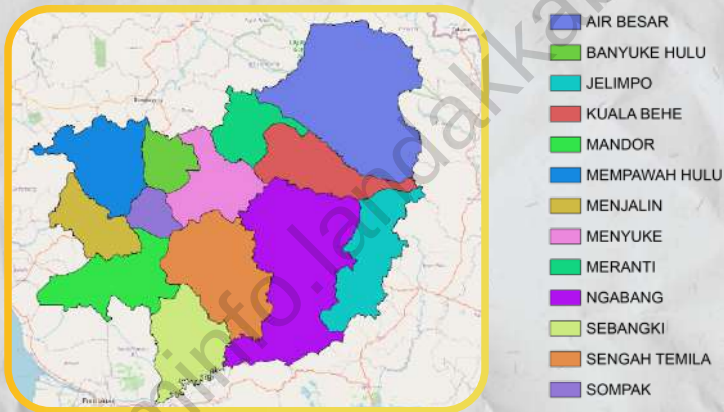
DAFTAR GAMBAR

Gambar 57 Sigah.....	79
Gambar 58 Roti Kap.....	79
Gambar 59 Botokng.....	79
Gambar 60 Lemang.....	80
Gambar 61 Tumpi'	80
Gambar 62 Sop Mie Kuning	80
Gambar 63 Aro'-Aro'	80

WILAYAH KABUPATEN LANDAK

Luas Wilayah Kabupaten Landak yang membawahi 13 Kecamatan memiliki luas wilayah sebesar 9.909,1 km² atau 6,75 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Sengah Temila merupakan kecamatan yang paling luas wilayahnya, yakni sebesar 1.963 km² kemudian Kecamatan Air Besar dengan luas wilayah 1.361,20 Km², serta Kecamatan Ngabang dengan luas wilayah 1.148 Km². Adapun Kecamatan Sompak merupakan kecamatan terkecil luas wilayahnya, yakni 219,76 Km², Kecamatan Banyuke Hulu dengan luas wilayah 273,8 Km², serta Kecamatan Menjalin dengan luas wilayah 322,9 Km².

Gambar 1.1 Wilayah Kabupaten Landak



BATAS WILAYAH KABUPATEN LANDAK



Secara administrasi Kabupaten Landak mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sanggau;
 Sebelah Selatan : Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau;
 Sebelah Barat : Kabupaten Mempawah; dan
 Sebelah Timur : Kabupaten Sanggau.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak dengan kota Ngabang sebagai ibu kota kabupaten, terletak pada 0°0'53,55" Lintang Utara sampai dengan 0°37'41" Lintang Selatan, dan 109°12'13,44" Bujur Timur sampai dengan 110°15'56,56" Bujur Timur. Kabupaten Landak pada umumnya merupakan daerah pegunungan bergelombang dengan kisaran ketinggian 3 - 1000 M di atas permukaan laut dengan kondisi wilayahnya adalah dataran tinggi yang berbukit dengan tingkat kemiringan berkisar antara 0 - 40%, bahkan bisa mencapai kemiringan 15% - 40%.



Rata-rata curah hujan
Tahun 2023
202,56 mm

Kabupaten Landak dapat dikatakan sebagai daerah hujan dengan intensitas tinggi. Intensitas curah hujan yang tinggi ini kemungkinan dipengaruhi oleh daerahnya yang berhutan tropis. Curah hujan rata-rata bulanan di tahun 2023 sebesar 202,56 mm, sedangkan curah hujan rata-rata bulanan di tahun 2022 sebesar 252,89 mm. Hal ini berarti terjadi penurunan curah hujan dibanding tahun sebelumnya.

Rata-rata curah hujan bulanan tertinggi di tahun 2023 terjadi pada bulan Desember yang mencapai 322 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 24 hari. Kemudian untuk rata-rata curah hujan bulanan terendah di tahun 2023 terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah hari hujan sebanyak 10 hari.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

SEJARAH KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pontianak pada tahun 1999, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Landak pada tanggal 4 Oktober 1999 Kabupaten Landak dengan ibu kotanya berkedudukan di Ngabang. Peresmian Kabupaten Landak dan pelantikan pejabat sementara Bupati Landak yaitu Drs. H. Agus Salim, MM dilakukan oleh menteri dalam negeri atas nama presiden pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta.

Kabupaten Landak dulu merupakan daerah/wilayah kerajaan. Kerajaan Landak mula-mula diperintah oleh Raden Ismahayana dengan gelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua (1472-1542). Setelah menganut agama islam, ia dikenal dengan gelar Abdulkahar. Raden Ismahayana adalah anak tunggal Raden Kesuma Sumantri Indra Ningrat Ratu Angkawijaya Brawijaya VII yang juga dikenal dengan nama Pulang Palih VII dalam perkawinan dengan Dara Hitam, seorang putri dayak. Pada zaman pemerintahan raja pertama ini, kerajaan berkedudukan di Ningrat Batur, di sungai terap/Mandor.

Oleh putra Raden Ismahayana, Raden Abdulkahar, pusat pemerintahan kemudian dipindahkan ke Munggu yang terletak di persimpangan sungai landak dengan sungai Menyuke. Karena kerajaan ini terletak di tepi sungai landak, maka dinamailah Kerajaan Landak. Landak berasal dari bahasa Belanda yang terbagi menjadi dua suku kata Lan dan Dak, Lan artinya pulau dan Dak artinya dayak, dikarenakan mayoritas penduduk aslinya adalah suku dayak.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2024 dan Web landakkab.go.id

BUPATI KABUPATEN LANDAK DARI TAHUN 1999 - SEKARANG

1. Drs. H. Agus Salim, MM (1999 – 2001);
2. Drs. Cornelis, MH (2001 – 2008);
3. Dr. Drs. Adrianus Asia Sidot, M. Si (2008 – 2016);
4. Ir. Jakius Sinyor, M.T (2016 – 2017);
5. dr. Karolin Margret Natasa (2017 – 2022);
6. Samuel, SE., M. Si (2022 – 2024); dan
7. Dr. Gutmen Nainggolan, SH., M.Hum (2024 – Sekarang).

➤ ARTI DAN MAKNA LAMBANG KABUPATEN LANDAK

Gambar 2.1 Lambang Kabupaten Landak



Lambang Kabupaten Landak digambarkan sebagai berikut:

- Bentuk Lambang adalah sebuah tempayan.
- Bagian atas terdapat tulisan Kabupaten, Bintang, Padi, Kapas, Tankitn, Tugu Perjuangan dan Intan dengan sinar 7 (tujuh) buah.
- Bagian bawah terdapat tulisan Landak, Sungai, Rantai dan Roda.

Warna pada lambang Kabupaten Landak yang memiliki arti sebagai berikut:

- Warna Merah melambangkan kebersihan, kebenaran dan ketangguhan.
- Warna Putih melambangkan kesucian dan ketulusan.
- Warna Kuning melambangkan kemuliaan dan keceriaan.
- Warna Hitam melambangkan ketabahan dan ketegaran.
- Warna Biru melambangkan ketenangan dan keteduhan.
- Warna Hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2024

VISI KABUPATEN LANDAK

Terwujudnya Kabupaten Landak Maju, Mandiri dan Sejahtera.

MISI KABUPATEN LANDAK

1. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Responsif dan Terukur;
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur untuk Pemerataan Kesejahteraan;
3. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Maju;
4. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Kemandirian Ekonomi; dan
5. Mewujudkan Desa Sebagai Pusat Pembangunan.

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANDAK



Sekretariat	: 2
Staf Ahli Bupati	: 3
Asisten	: 3
Bagian	: 7
Inspektorat	: 1
Satpol PP	: 1
RSUD	: 2
Kecamatan	: 13
Dinas	: 15
Badan	: 6

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK

Penghargaan atas Pencapaian Cakupan Kepesertaan Minimal 95% Peserta JKN dari Total Penduduk dan Telah Mengintegrasikan Program JAMKESDA ke JKN Tahun 2023



Penghargaan atas Dukungan dan Kontribusi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional dengan Pencapaian Universal Health Coverage Tahun 2023



Penghargaan atas Kepedulian Terhadap Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Tahun 2023



Penghargaan atas Gerakan Perlindungan 1 Desa 100 Pekerja Rentan di Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2023



Predikat OPINI Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI, atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2016-2023



Penghargaan dengan kinerja pengendalian inflasi terbaik pada periode III Tahun 2023



Peringkat kedua penghargaan penyaluran DAK fisik Tahun 2023 Tingkat Provinsi Kalimantan Barat

➤ BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK



APARATUR SIPIL NEGARA KABUPATEN LANDAK

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang mengabdikan pada negara dan masyarakat melalui pelaksanaan kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Jumlah ASN di Kabupaten Landak untuk tahun 2023 adalah sebanyak 6.018 orang, dengan komposisi 4.523 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1.495 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023

No.	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Utama	25	2	27
2.	Administrator	83	42	125
3.	Pengawas	74	41	115
4.	Jabatan Fungsional Guru	726	839	1.565
5.	Jabatan Fungsional Medis	170	441	611
6.	Jabatan Fungsional Teknis	206	96	302
7.	Jabatan Fungsional Umum	928	850	1.778
Kabupaten Landak		2.212	2.311	4.523

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

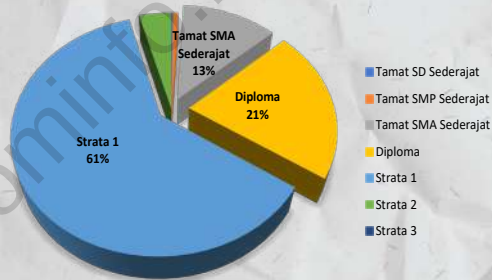
Berdasarkan tabel 2.1 secara keseluruhan, di Kabupaten Landak terdapat 4.523 PNS, dengan 2.212 laki-laki dan 2.311 perempuan. Meskipun ada beberapa jabatan di mana laki-laki lebih dominan, seperti jabatan pimpinan tinggi utama, administrator, pengawas, dan jabatan fungsional teknis, ada juga jabatan di mana perempuan lebih dominan, seperti jabatan fungsional guru dan medis. Jabatan fungsional umum menunjukkan keseimbangan yang relatif antara laki-laki dan perempuan. Data ini menunjukkan variasi dalam distribusi gender di berbagai jabatan, dengan perempuan memiliki representasi yang kuat dalam jabatan fungsional guru dan medis, sedangkan laki-laki lebih mendominasi di jabatan pimpinan, administrator, dan teknis.

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Pendidikan Terakhir	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tamat SD Sederajat	33	28	20	13	10
2.	Tamat SMP Sederajat	38	37	35	33	30
3.	Tamat SMA Sederajat	1.031	906	795	642	563
4.	Diploma	876	840	774	894	956
5.	Strata 1	2.108	2.213	2.158	2.411	2.774
6.	Strata 2	105	119	126	168	189
7.	Strata 3	-	1	1	1	1
Jumlah		4.191	4.144	3.909	4.162	4.523

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 2.1 Persentase PNS Berdasarkan Pendidikan Terakhir
di Kabupaten Landak Tahun 2023



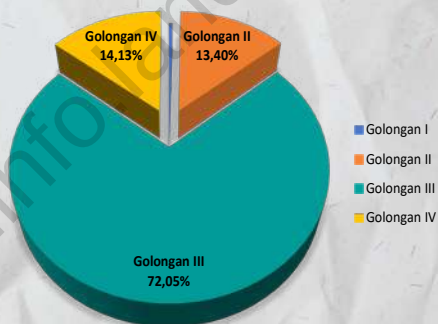
Berdasarkan grafik 2.1 terlihat bahwa distribusi pendidikan terakhir PNS di Kabupaten Landak didominasi oleh strata 1 dengan proporsi sebesar 61%, diikuti oleh diploma sebesar 21% dan tamat SMA sederajat sebesar 13%.

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Menurut Golongan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Golongan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Golongan I	42	33	25	21	19
2.	Golongan II	715	668	605	623	606
3.	Golongan III	2.433	2.586	2.516	2.802	3.259
4.	Golongan IV	1.001	857	763	716	639
Jumlah		4.191	4.144	3.909	4.162	4.523

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 2.2 Persentase PNS Berdasarkan Golongan Terakhir
di Kabupaten Landak Tahun 2023



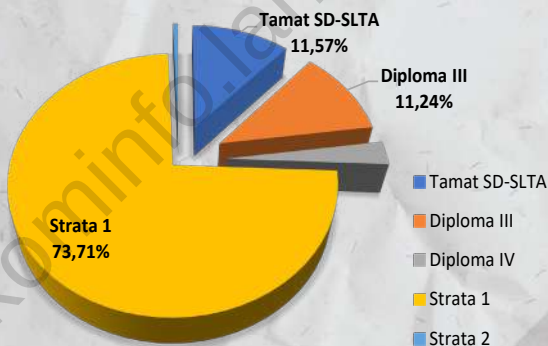
Berdasarkan grafik 2.2 total persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut golongan terakhir di Kabupaten Landak tahun 2023, dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai negeri sipil di Kabupaten Landak pada tahun 2023 didominasi oleh golongan III dengan proporsi sebesar 72%, selanjutnya diikuti oleh Golongan IV sebesar 14%, kemudian golongan II sebesar 13% dan terakhir golongan I sebesar 1% .

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023

No.	Pendidikan Terakhir	2023
(1)	(2)	(3)
1.	Tamat SD-SLTA	173
2.	Diploma III	168
3.	Diploma IV	43
4.	Strata 1	1.102
5.	Strata 2	9
6.	Strata 3	-
Jumlah		1495

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 2.3 Persentase PPPK Menurut Pendidikan Terakhir di Kabupaten Landak Tahun 2023



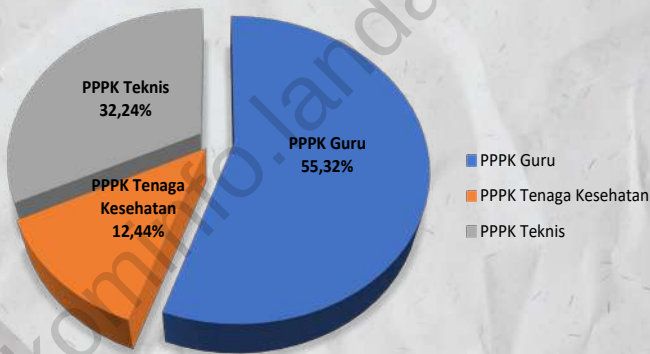
Berdasarkan grafik 2.3 secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar PPPK di Kabupaten Landak memiliki pendidikan tinggi, dengan mayoritas besar memiliki gelar strata 1. Sementara itu, ada juga persentase yang cukup signifikan dengan pendidikan tamat SD hingga SLTA dan diploma III, yang menunjukkan keberagaman dalam latar belakang pendidikan pegawai. Persentase yang sangat kecil untuk diploma IV dan strata 2 mungkin mencerminkan kebutuhan yang lebih spesifik atau terbatas untuk tingkat pendidikan tersebut dalam struktur pemerintahan daerah.

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No.	Pendidikan Terakhir	2023
(1)	(2)	(3)
1.	PPPK Guru	827
2.	PPPK Tenaga Kesehatan	186
3.	PPPK Teknis	482
Jumlah		1.495

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 2.4 Persentase PPPK Berdasarkan Jabatan di Kabupaten Landak Tahun 2023



Berdasarkan grafik 2.4 secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas PPPK di Kabupaten Landak pada tahun 2023 dipekerjakan sebagai guru, menekankan pentingnya sektor pendidikan. Namun, sektor kesehatan dan teknis juga mendapatkan perhatian yang signifikan, dengan hampir sepertiga PPPK berada dalam jabatan teknis dan lebih dari satu dari sepuluh PPPK bekerja sebagai tenaga kesehatan. Distribusi ini mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor penting untuk pelayanan publik dan pembangunan daerah.

KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	885,60	22,83
2.	Ngabang	1.148,10	72,18
3.	Jelimpo	848,80	34,68
4.	Sengah Temila	1.963,00	33,68
5.	Mandor	455,10	75,92
6.	Menjalin	322,90	69,92
7.	Mempawah Hulu	496,34	84,44
8.	Sompak	219,76	74,97
9.	Menyuke	594,16	52,52
10.	Banyuke Hulu	273,80	51,23
11.	Meranti	372,34	29,30
12.	Kuala Behe	968,00	18,03
13.	Air Besar	1.361,20	18,99

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaannya adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Berdasarkan tabel 3.1 Kecamatan Mempawah Hulu merupakan wilayah terpadat di Kabupaten Landak yaitu sebesar 84,44 jiwa/km² dan Kecamatan Kuala Behe menjadi kecamatan yang memiliki kepadatan terendah dengan 18,03 jiwa/km².

Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin
di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)
1.	Sebangki	106,54
2.	Ngabang	107,11
3.	Jelimpo	109,58
4.	Sengah Temila	109,73
5.	Mandor	105,14
6.	Menjalin	106,73
7.	Mempawah Hulu	112,71
8.	Sompak	111,37
9.	Menyuke	111,78
10.	Banyuke Hulu	112,85
11.	Meranti	113,17
12.	Kuala Behe	112,27
13.	Air Besar	113,95
Kabupaten Landak		110,23

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. Berdasarkan tabel 3.2 rasio jenis kelamin Kabupaten Landak adalah 110,64, hal ini berarti bahwa untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Landak terdapat 110,64 laki-laki. Secara umum, jika rasio jenis kelamin di atas 100 menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan disuatu daerah.

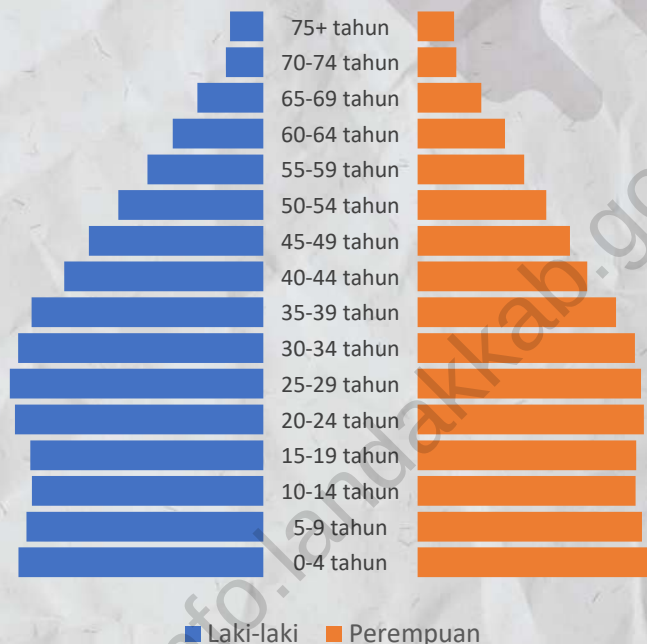
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	10.427	9.787	20.214
2.	Ngabang	42.860	40.014	82.874
3.	Jelimpo	15.391	14.045	29.436
4.	Sengah Temila	34.590	31.522	66.112
5.	Mandor	17.709	16.844	34.553
6.	Menjalin	11.656	10.921	22.577
7.	Mempawah Hulu	22.207	19.703	41.910
8.	Sompak	8.681	7.795	16.476
9.	Menyuke	16.469	14.734	31.203
10.	Banyuke Hulu	7.437	6.590	14.027
11.	Meranti	5.792	5.118	10.910
12.	Kuala Behe	9.230	8.221	17.451
13.	Air Besar	13.765	12.080	25.845
Kabupaten Landak		216.214	197.374	413.588

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang berdomisili di wilayah negara kesatuan republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap. Berdasarkan tabel 3.3 jumlah penduduk Kabupaten Landak adalah sebanyak 413.588 jiwa, dengan kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Ngabang sebanyak 82.874 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Meranti sebanyak 10.910 jiwa.

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Landak Tahun 2023



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Piramida penduduk adalah diagram yang menggambarkan distribusi penduduk suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Piramida ini memberikan gambaran tentang struktur usia populasi dan sering digunakan untuk menganalisis dinamika demografis, seperti pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi. Berdasarkan grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Landak Tahun 2023 membentuk piramida stationer. Piramida stasioner dengan lebar yang relatif seimbang di setiap kelompok usia hingga usia tua, mencerminkan pertumbuhan penduduk yang stabil dan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan penduduk muda dan tua.

**Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP)
dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023**

No	Kecamatan	Wajib Kartu Tanda Penduduk	Pencetakan Kartu Tanda Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	13.145	12.187
2.	Ngabang	54.685	52.305
3.	Jelimpo	20.033	18.947
4.	Sengah Temila	46.499	44.445
5.	Mandor	24.423	23.446
6.	Menjalin	15.964	15.414
7.	Mempawah Hulu	28.668	27.578
8.	Sompak	11.912	11.430
9.	Menyuke	22.084	21.060
10.	Banyuke Hulu	9.668	9.137
11.	Meranti	7.141	6.679
12.	Kuala Behe	11.716	11.060
13.	Air Besar	17.596	16.329

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2024

Penduduk wajib KTP adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap dan telah berumur 17 (tujuh belas) tahun. Kegunaannya adalah sebagai tanda pengenalan atau bukti yang sah, mencegah data ganda pemalsuan KTP sehingga terciptanya keakuratan data penduduk sehingga mendukung program pembangunan. Berdasarkan Tabel 3.4 jika dipersentasekan secara keseluruhan Kabupaten Landak memiliki realisasi pencetakan KTP sebesar 95,23% dengan kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Menjalin dengan 96,55% dan terendah Kecamatan Air Besar dengan 92,80%.

Tabel 3.5 Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga	Pencetakan Kartu Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	5.539	5.524
2.	Ngabang	24.308	24.228
3.	Jelimpo	8.570	8.541
4.	Sengah Temila	19.333	19.284
5.	Mandor	10.468	10.447
6.	Menjalin	6.458	6.476
7.	Mempawah Hulu	11.519	11.447
8.	Sompak	4.877	4.861
9.	Menyuke	8.905	8.875
10.	Banyuke Hulu	3.890	3.879
11.	Meranti	3.065	3.055
12.	Kuala Behe	5.221	5.196
13.	Air Besar	7.625	7.595

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2024

Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Berdasarkan tabel 3.5 jika dipersentasikan secara keseluruhan Kabupaten Landak memiliki realisasi pencetakan KK sebesar 99,69% dengan kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Menjalin dengan 100,28% dan terendah Kecamatan Mempawah Hulu dengan 99,37%.

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	135.819	82.208	218.027
1. Bekerja	133.254	79.895	213.149
2. Pengangguran	2.565	2.313	4.878
Bukan Angkatan Kerja	25.481	63.017	88.498
1. Sekolah	10.884	11.174	22.058
2. Mengurus Rumah Tangga	5.331	45.883	51.214
3. Lainnya	9.266	5.960	15.226
Total	161.300	145.225	306.525

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2023

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Agriculture (Pertanian)	41,29	27,61	68,90
2.	Manufacture (Pertambangan, Industri, Listrik, Gas, Air dan Kontruksi)	6,86	0,94	7,80
3.	Service (Perdagangan, Angkutan Keuangan, Jasa Perusahaan dan Jasa Perorangan)	11,08	12,22	23,30
Jumlah		59.23	40.77	100,00

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

diskominfo.landakkab.go.id

PENDIDIKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Landak
Berdasarkan Status Sekolah Tahun 2019 - 2023

No	Tahun	TK/PAUD/RA		SD/MI (Setingkat)		SMP/MTS (Setingkat)		SMA/MA/SMK/MAK (Setingkat)		Jumlah
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	2019	0	0	427	19	69	37	27	28	607
2.	2020	7	241	428	20	70	36	27	29	858
3.	2021	6	236	428	20	70	36	27	28	851
4.	2022	6	244	428	20	70	36	30	28	862
5.	2023	6	261	429	20	73	38	30	27	884

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah sekolah di Kabupaten Landak untuk tingkat TK, SD, SMP dan SMA sederajat pada tahun 2023 sebanyak 884 sekolah. Jumlah ini naik sebanyak 2,55% atau sebanyak 22 gedung sekolah jika dibanding tahun 2022.

Pada tahun 2023 untuk tingkat TK/PAUD/RA jumlah sekolah swasta lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sekolah negeri. Untuk tingkat TK/PAUD/RA, hanya ada 6 sekolah negeri yang ada di Kabupaten Landak, selebihnya atau 261 sekolah TK/PAUD/RA adalah sekolah swasta. Untuk tingkat SD/MI setingkat ada 429 sekolah negeri dan 20 sekolah swasta. Untuk tingkat SMP/MTS setingkat ada 73 sekolah negeri dan 38 sekolah swasta dan untuk tingkat SD/MI setingkat ada 30 sekolah negeri dan 27 sekolah swasta.

**JUMLAH MURID DAN GURU MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
DI KABUPATEN LANDAK TAHUN 2023**

SD



43.415 Murid



3.425 Guru

SMP



19.074 Murid



1.548 Guru

SMA



13.071 Murid



914 Guru

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak Tahun 2024



KESEHATAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan
Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak

Fasilitas Kesehatan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit					
1. Rumah Sakit Umum	1	1	1	1	1
2. Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-
3. Rumah Sakit Bersalin	-	-	-	-	-
Puskesmas dan Jaringannya					
1. Puskesmas Rawat Inap	15	15	15	15	15
2. Puskesmas Non Rawat Inap	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-
4. Puskesmas Pembantu	77	77	77	77	77
Sarana Pelayanan Lain					
1. Balai Pengobatan/Klinik	-	-	-	18	17
2. Praktek Dokter Perorangan	-	-	-	-	-
3. Unit Transfusi Darah PMI	1	1	1	1	1
Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian					
1. Apotek	8	9	11	18	24
2. Toko Obat	3	6	6	7	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2024

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

Jenis Tenaga Kesehatan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dokter	48	64	66	66	64
Dokter Gigi	9	7	8	8	8
Perawat	434	506	564	620	549
Bidan	203	348	367	403	390
Tenaga Kefarmasian	30	26	59	79	75
Tenaga Kesehatan Masyarakat	27	25	39	56	71
Tenaga Kesehatan Lingkungan	19	25	30	33	35
Tenaga Gizi	30	27	28	48	47
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	17	28	35	49	49
Total	817	1056	1196	1362	1288

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2024

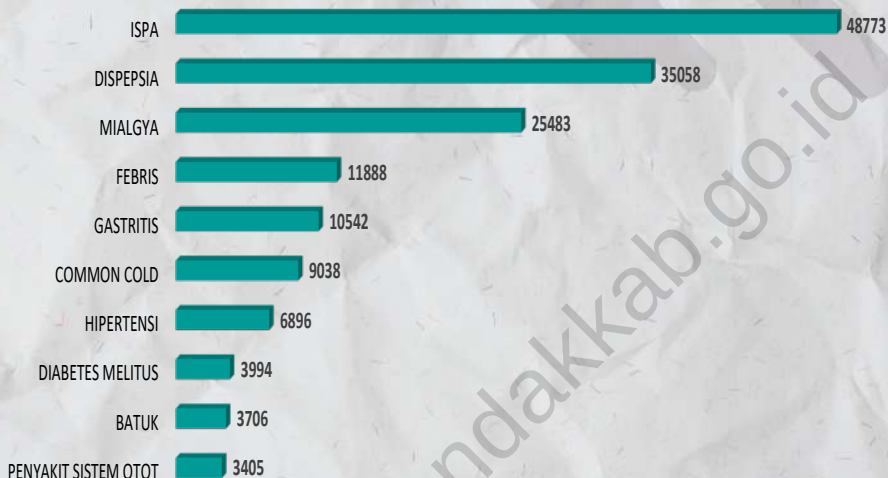
Grafik 4.1 Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 4.1 Kabupaten Landak menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan jumlah tenaga kesehatan antara tahun 2019 hingga 2022. Penurunan pada tahun 2023 bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan kebijakan, pengurangan anggaran, atau situasi lain yang mempengaruhi jumlah tenaga kesehatan. Meskipun ada penurunan pada tahun 2023, jumlah tenaga kesehatan pada tahun tersebut masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 dan sebelumnya.

Grafik 4.2 10 Besar Penyakit di Kabupaten Landak Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 4.2 ISPA dan dispepsia adalah dua penyakit yang paling umum dan membutuhkan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif. Penyakit terkait pernapasan (ISPA, *common cold*, batuk) memiliki prevalensi tinggi, menunjukkan perlunya fokus pada kebersihan udara dan pencegahan infeksi. Penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus juga memerlukan perhatian khusus untuk manajemen jangka panjang dan edukasi kesehatan masyarakat. Penyakit pencernaan (dispepsia, gastritis) menunjukkan prevalensi yang tinggi, mungkin memerlukan kampanye kesadaran tentang pola makan dan kesehatan pencernaan.

Oleh karena itu diperlukannya peningkatan edukasi kesehatan seperti kampanye kesehatan tentang pencegahan ISPA, pengelolaan dispepsia, dan pentingnya pola makan sehat. Meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan dan program pencegahan untuk penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes serta melakukan evaluasi rutin untuk memahami tren penyakit dan efektivitas intervensi kesehatan yang diterapkan.

➤ KEMISKINAN KABUPATEN LANDAK

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Proses pembangunan di Kabupaten Landak dinilai cukup berhasil dan mampu menghasilkan kemajuan perekonomian sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan Kabupaten Landak dari tahun ke tahun.

Grifik 4.3 Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Berdasarkan grafik 4.3 perkembangan angka kemiskinan di Kabupaten Landak selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir berfluktuasi dan cenderung turun. Pada tahun 2019 angka kemiskinan di Kabupaten Landak sebesar 11,47 persen dan terus mengalami penurunan sehingga pada tahun 2023 menjadi 9,97 persen. Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Landak menjadi pertanda baik, walaupun angka ini mengalami penurunan namun pemerintah daerah terus berusaha mengoptimalkan program-program pembangunan sebagai usaha menuntaskan kemiskinan di Kabupaten Landak.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

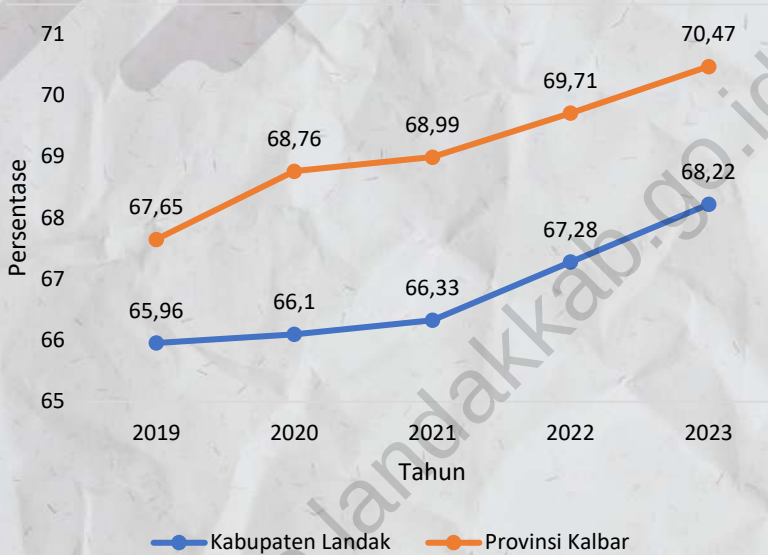
No	Uraian	Satuan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				
			2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kabupaten Landak	Persentase	65,96	66,1	66,33	67,28	68,22
2.	Provinsi Kalimantan Barat	Persentase	67,65	68,76	68,99	69,71	70,47

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan melalui indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sebagainya. IPM pertama kali diperkenalkan oleh badan PBB untuk pembangunan manusia dimana dalam memacu pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan pembangunan manusia. IPM dibangun melalui 3 (tiga) dimensi dasar yang meliputi umur panjang dan hidup sehat (kesehatan), pengetahuan dan kehidupan yang layak.

Untuk mengukur dimensi kesehatan dapat menggunakan angka harapan hidup waktu lahir, kemudian untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan untuk mengukur dimensi pengetahuan dan kehidupan yang layak menggunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

**Grafik 4.4 Tren Indeks Pembangunan Manusia
di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023**



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Berdasarkan grafik 4.4 Kabupaten Landak maupun Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan tren peningkatan IPM yang positif dari tahun 2019 hingga 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi secara umum di kedua wilayah.

Kabupaten Landak mengalami kemajuan positif dalam pembangunan manusia dengan peningkatan IPM yang stabil. Meskipun mengalami peningkatan, Kabupaten Landak masih memiliki IPM yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata provinsi, menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai standar pembangunan yang lebih tinggi. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk terus meningkatkan IPM dan mengejar ketertinggalan dengan rata-rata provinsi.

Tabel 4.5 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kabupaten Landak dan Indikatornya Tahun 2023

No	Komponen	Nilai
(1)	(2)	(3)
1.	Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,95
2.	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,24
3.	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,53
4.	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun disesuaikan (Ribu Rupiah)	8.423,00
Indeks Pembangunan Manusia		68,22

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

Berdasarkan tabel 4.5 perkembangan usia harapan hidup di Kabupaten Landak pada tahun 2023 adalah sebesar 73,95 hal ini berarti bahwa setiap bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk hidup hingga mencapai usia 73,95 tahun, hal ini menunjukkan keberhasilan program kesehatan di bidang kesehatan.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Landak saat ini adalah 7,24 tahun, ini berarti bahwa rata-rata orang yang berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 7. Kemudian Harapan lama sekolah di Kabupaten Landak saat ini adalah 12,53 tahun, ini menunjukan bahwa seorang anak yang lahir saat ini diharapkan akan menyelesaikan pendidikan hingga kelas 12. Rata-rata lama sekolah dan Harapan lama sekolah di Kabupaten Landak telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

Pengeluaran per kapita per tahun di Kabupaten Landak saat ini adalah Rp8.423.000. Ini berarti bahwa setiap orang menghabiskan rata-rata Rp8.423.000 per tahun untuk barang dan jasa. Pengeluaran per kapita per tahun dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, harga barang dan jasa, dan pola konsumsi masyarakat. Pengeluaran per kapita per tahun di Kabupaten Landak telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Landak semakin berkembang.

PERTANIAN KABUPATEN LANDAK

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, dan disamping itu untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian perlu terus dikembangkan dan dimodernisasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian terdiri dari pertanian tanaman biofarmaka, tanaman buah-buahan, dan tanaman sayur-sayuran.

• Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan seperti jahe, kencur, kunyit dan lain sebagainya. Tanaman biofarmaka dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi obat tradisional, atau diolah menjadi produk jamu dan suplemen. Oleh karena itu, pengembangan tanaman biofarmaka perlu terus didorong agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

**Tabel 5.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka
di Kabupaten Landak Tahun 2023**

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ²)*	Produksi (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jahe	19.053	6.194
2.	Laos/Lengkuas	6.217	3.402
3.	Kencur	466	508
4.	Kunyit	6.737	4.251
5.	Lempuyang	5	11
6.	Mahkota Dewa	3	37
7.	Mengkudu	710	333
8.	Temuireng	10	15
9.	Temukunci	15	11
10.	Temulawak	20	26
11.	Serai	9.605	43.872

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

* Angka Sementara

• Tanaman Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah seperti belimbing, jambu air, mangga dan tanaman buah lainnya. Tanaman buah-buahan dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, atau diolah menjadi produk-produk kesehatan dan kecantikan.

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Buah-Buahan
di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (Kuintal)*	No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (Kuintal)*
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat	4	14.	Nangka	5.687
2.	Anggur	-	15.	Nenas	124
3.	Apel	-	16.	Pepaya	2.635
4.	Belimbing	549	17.	Pisang	1.284
5.	Duku/Langsar	2.701	18.	Rambutan	1.711
6.	Durian	8.502	19.	Salak	-
7.	Jambu Air	882	20.	Sawo	469
8.	Jambu Biji	568	21.	Semangka	148
9.	Jengkol	4.292	22.	Sirsak	279
10.	Jeruk Besar	320	23.	Sukun	475
11.	Jeruk Siam	255	24.	Buah Naga	4
12.	Mangga	1.059	25.	Jeruk Lemon	34
13.	Manggis	65	26.	Lengkeng	134

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

* Angka Sementara

Berdasarkan tabel 5.2 durian memiliki produksi tertinggi dengan 8.502 kuintal, menunjukkan bahwa durian merupakan komoditas utama di Kabupaten Landak. Buah-buahan seperti rambutan, pisang, mangga, jambu air, dan jambu biji memiliki produksi menengah. Ini menunjukkan bahwa buah-buahan ini cukup populer dan memiliki pangsa pasar yang baik. Beberapa buah seperti alpukat, buah naga, dan jeruk lemon memiliki produksi yang sangat rendah. Ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kondisi iklim yang kurang mendukung, kurangnya permintaan pasar, atau kendala dalam teknik budidaya.

• **Tanaman Sayur-Sayuran**

Tanaman sayur-sayuran adalah yang dapat dimakan, bukan berupa biji yang masak dan bukan merupakan bahan makanan pokok tetapi biasanya dimakan bersama makanan pokok seperti wortel, tomat dan bayam.

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Jenis Tanaman Sayur-Sayuran	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bayam	78	388
2.	Cabe Besar	17	58
3.	Cabe Rawit	196	1541
4.	Kacang Panjang	143	1238
5.	Kangkung	163	630
6.	Ketimun	220	1.818
7.	Petsai/Sawi Putih	32	64
8.	Terung	134	943
9.	Tomat	3	43

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak
* Angka Sementara

Berdasarkan tabel 5.3 ketimun, cabe rawit, dan kacang panjang merupakan sayuran dengan hasil produksi tertinggi, menunjukkan bahwa tanaman ini memiliki kondisi tumbuh yang baik dan permintaan pasar yang tinggi di Kabupaten Landak. Ada variasi yang signifikan dalam hasil produksi berbagai jenis sayuran. Beberapa sayuran seperti ketimun dan cabe rawit sangat dominan, sementara yang lain seperti tomat dan sawi putih memiliki produksi yang relatif rendah. Sayuran dengan hasil produksi rendah seperti tomat dan cabe besar mungkin memerlukan perhatian lebih dalam hal teknik budidaya, dukungan teknologi, atau analisis permintaan pasar untuk meningkatkan hasil produksi.

Tabel 5.4 Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Gapoktan	Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	5	116
2.	Ngabang	18	387
3.	Jelimpo	9	185
4.	Sengah Temila	23	591
5.	Mandor	12	295
6.	Menjalin	13	142
7.	Mempawah Hulu	18	344
8.	Sompak	7	159
9.	Menyuke	15	288
10.	Banyuke Hulu	8	168
11.	Meranti	6	118
12.	Kuala Behe	11	153
13.	Air Besar	8	228
Kabupaten Landak		153	3.174

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.4 ada korelasi antara gapoktan dan kelompok tani dimana kecamatan dengan jumlah gapoktan yang tinggi juga cenderung memiliki jumlah kelompok tani yang tinggi. Misalnya, Kecamatan Sengah Temila memiliki jumlah gapoktan dan kelompok tani terbanyak. Kecamatan dengan jumlah Gapoktan yang lebih sedikit juga memiliki jumlah kelompok tani yang relatif lebih sedikit.

Kecamatan Sengah Temila, Kecamatan Ngabang, dan Kecamatan Mempawah Hulu adalah kecamatan dengan aktivitas pertanian yang sangat tinggi, dilihat dari jumlah gapoktan dan kelompok tani. Kecamatan-kecamatan seperti Kecamatan Sebangki, Kecamatan Sompak, Kecamatan Banyuke Hulu, dan Kecamatan Meranti menunjukkan aktivitas pertanian yang lebih rendah, yang mungkin menunjukkan area-area yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut.

PETERNAKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.5 Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Satuan	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	290	-	360	1.346
2.	Ngabang	Ekor	1.045	-	876	1.800
3.	Jelimpo	Ekor	252	-	197	1.043
4.	Sengah Temila	Ekor	905	-	721	1.507
5.	Mandor	Ekor	260	-	778	3.343
6.	Menjalin	Ekor	548	-	1.134	1.684
7.	Mempawah Hulu	Ekor	1.421	-	1.248	1.773
8.	Sompak	Ekor	220	-	542	980
9.	Menyuke	Ekor	1.160	-	640	1.040
10.	Banyuke Hulu	Ekor	277	-	188	988
11.	Meranti	Ekor	100	-	58	980
12.	Kuala Behe	Ekor	242	-	298	1.245
13.	Air Besar	Ekor	176	-	246	1.409
Total		Ekor	6.896	-	7.286	19.138

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.5 Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023 menunjukkan bahwa populasi ternak di Kabupaten Landak didominasi oleh ternak babi dengan jumlah sebanyak 19.138 ekor, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Mandor dengan jumlah ternak babi sebanyak 3.343 ekor, diikuti oleh Kecamatan Ngabang sebanyak 1.800 ekor dan Kecamatan Mempawah Hulu sebanyak 1.773 ekor.

Tabel 5.6 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Kecamatan	Satuan	Ayam Buras	Ayam Ras Potong	Ayam Ras Petelur	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	9.322	20.000	-	165
2.	Ngabang	Ekor	40.784	1.044.550	-	244
3.	Jelimpo	Ekor	3.544	30.485	-	421
4.	Sengah Temila	Ekor	10.887	232.860	-	1.488
5.	Mandor	Ekor	13.098	249.054	7.000	675
6.	Menjalin	Ekor	10.973	16.883	-	883
7.	Mempawah Hulu	Ekor	18.696	73.515	-	549
8.	Sompak	Ekor	13.655	30.876	-	423
9.	Menyuke	Ekor	11.887	25.000	-	596
10.	Banyuke Hulu	Ekor	18.312	-	-	532
11.	Meranti	Ekor	5.189	-	-	424
12.	Kuala Behe	Ekor	12.433	11.200	-	764
13.	Air Besar	Ekor	7.972	21.734	-	340
Total		Ekor	176.752	1.756.157	7.000	7.504

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.6 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2023 menunjukan bahwa populasi ternak unggas di Kabupaten Landak didominasi oleh ternak ayam ras potong dengan jumlah sebanyak 1.756.157 ekor, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Ngabang dengan jumlah 1.044.550 ekor, diikuti oleh Kecamatan Mandor sebanyak 249.054 ekor dan Kecamatan Sengah Temila sebanyak 232.860 ekor.

PERIKANAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.7 Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2023

No	Kecamatan	Ikan Mas	Ikan Nila	Ikan Lele	Ikan Gurame
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sebangki	21.908	37.061	21.390	273
2.	Ngabang	24.970	26.108	25.667	3.415
3.	Jelimpo	25.681	66.859	23.373	-
4.	Sengah Temila	69.768	88.399	35.340	1.213
5.	Mandor	77.225	81.951	39.842	-
6.	Menjalin	21.239	33.925	17.718	-
7.	Mempawah Hulu	22.845	51.285	28.068	-
8.	Sompak	18.787	23.499	21.748	-
9.	Menyuke	32.463	41.237	20.821	-
10.	Banyuke Hulu	17.168	27.592	24.696	1.273
11.	Meranti	23.891	31.892	21.366	-
12.	Kuala Behe	26.279	21.753	20.387	-
13.	Air Besar	18.987	23.665	18.575	-
Kabupaten Landak		401.211	555.226	318.991	6.174

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.7 Kecamatan Mandor dan Kecamatan Sengah Temila secara konsisten menunjukkan hasil produksi yang tinggi untuk jenis ikan mas, nila, dan lele. Ini menunjukkan bahwa kedua kecamatan tersebut mungkin memiliki sumber daya dan kondisi yang sangat mendukung untuk budidaya ikan.

Beberapa kecamatan seperti Kecamatan Ngabang, Kecamatan Jelimpo, dan Kecamatan Menyuke menunjukkan hasil yang signifikan namun tidak setinggi Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Mandor. Ini menunjukkan potensi untuk peningkatan produksi melalui investasi dalam infrastruktur dan teknologi budidaya.

Ikan nila memiliki produksi tertinggi dibandingkan jenis ikan lainnya di hampir semua kecamatan, terutama di Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Mandor.

Tabel 5.8 Data Armada/Sarana Prasarana Kapal Motor Perikanan dan Alat Tangkap di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Nama Kapal (KMN)	Jenis Alat Tangkap
(1)	(2)	(3)
1.	MT-0005 (Motor Tempel)	- Pancing Berjoran
2.	PTM (Perahu Tanpa Motor)	- Jala Tebar
3.	NTP (Nelayan Tanpa Perahu)	- Jaring Insang Berpancang - Bubu

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.8 Kabupaten Landak memiliki armada/sarana prasarana tiga buah yaitu motor tempel, perahu tanpa motor dan nelayan tanpa perahu, dengan jenis alat tangkap sebanyak 4 yaitu pancing berjoran, jala tebar, jaring insang berpancang dan bubu.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak (%) Tahun 2019-2023

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,47	1,41	5,03	2,72	1,45
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,85	0,63	5,18	-0,03	-3,31
3.	Industri Pengolahan	4,80	0,97	5,75	3,37	2,73
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	4,35	12,31	1,34	4,23	15,58
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	7,00	4,45	6,41	6,48	6,84
6.	Konstruksi	3,52	2,51	5,48	0,85	4,80
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,43	4,43	3,77	12,39	7,22
8.	Transportasi dan Pergudangan	5,69	6,64	-7,14	18,78	5,70
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,66	17,55	5,93	9,48	7,83
10.	Informasi dan Komunikasi	6,61	8,00	8,14	5,37	8,21
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,87	0,45	3,54	1,85	5,23
12.	Real Estat	2,07	1,22	4,39	0,32	10,02
13.	Jasa Perusahaan	4,48	-3,76	0,61	11,68	9,22
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,38	2,06	-1,11	0,93	6,23
15.	Jasa Pendidikan	4,10	-5,41	5,06	6,01	8,52
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,05	12,83	34,02	9,10	14,30
17.	Jasa Lainnya	5,17	-12,04	0,84	13,41	16,80

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2024, BPS Kabupaten Landak

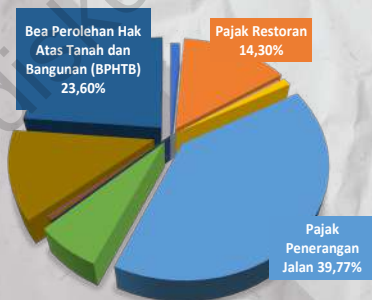
PAJAK/RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.2 Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak (Rupiah) Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Pajak Hotel	290.448.216
2.	Pajak Restoran	3.284.266.412
3.	Pajak Hiburan	46.039.410
4.	Pajak Reklame	257.077.052
5.	Pajak Penerangan Jalan	9.135.035.462
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.461.711.246
7.	Pajak Parkir	22.675.255
8.	Pajak Air Bawah Tanah	101.900.268
9.	Pajak Sarang Burung Walet	51.964.000
10.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) P2	2.896.911.014
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	5.419.270.362
Total		22.967.298.697

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 6.1 Persentase Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Landak Tahun 2023



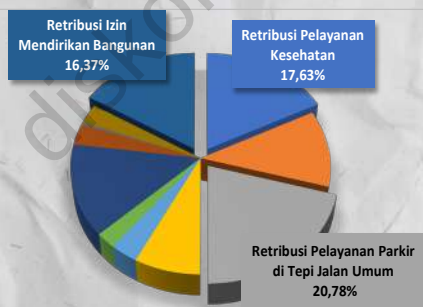
Berdasarkan grafik 6.1 Persentase jumlah Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Landak Tahun 2023 didominasi oleh 3 (tiga) jenis penerimaan, yaitu pajak penerangan jalan sebesar 39,77%, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 23,60% dan pajak restoran sebesar 14,30%.

Tabel 6.3 Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Landak (Rupiah) Tahun 2023

No	Jenis Retribusi	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	568.027.000
2.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	374.605.000
3.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	669.372.088
4.	Retribusi Pelayanan Pasar	244.960.000
5.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	103.640.000
6.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	75.100.000
7.	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	447.951.000
8.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	100.090.600
9.	Retribusi Terminal	15.513.000
10.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	95.058.500
11.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	527.329.400
Kabupaten Landak		3.221.646.588

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 6.2 Persentase Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Landak Tahun 2023



Berdasarkan grafik 6.2 Persentase Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Landak tahun 2023 didominasi oleh 3 (tiga) jenis penerimaan, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum sebesar 20,78%, retribusi pelayanan kesehatan sebesar 17,63% dan retribusi izin mendirikan bangunan sebesar 16,37%.

PERDAGANGAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.4 Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)
di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Nama Pasar	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Ruko	Kios	Los Meja	Pelantaran	Jumlah Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pasar Tungkul Rakyat	22.984	-	-	57	190	61	131
2.	Pasar Tradisional Puteri Dara Itam	-	-	-	102	-	-	70
3.	Pasar Tradisional Taman Kota Intan	600	240	-	20	-	-	5
4.	Pasar Tradisional Sebangki	700	455	-	15	-	-	15
5.	Pasar Tradisional Plasma II Amboyo Utara	500	357	-	-	18	-	-
6.	Pasar Tradisional Stadion Patih Gumantar	210	84	-	7	-	-	-
7.	Pasar Tradisional Agak Lestari	687,5	210	-	14	-	-	-
8.	Pasar Tradisional Tuah Raya Senakin	600	357	-	6	18	-	13
9.	Pasar Tradisional Sama Bue Basule Menjalin	465	332,5	-	-	16	-	1
10.	Pasar Tradisional Ramah Indah Karang	440	120	-	8	-	-	8
11.	Pasar Tradisional Pahauman	-	-	-	-	10	-	-
12.	Pasar Tradisional Seha'q	-	-	-	6	-	-	-
13.	Pasar Tradisional Angan Tembawang	-	-	-	18	-	-	1
14.	Pasar Tradisional Desa Tunang	160	72	-	-	6	-	6

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

**Tabel 6.5 Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)
di Kabupaten Landak Tahun 2023**

No	Jenis Sarana Perdagangan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pasar	22	32	56	70
2.	Toko	529	614	614	631
3.	Kios	261	261	261	261
4.	Warung	338	407	407	410
Jumlah		1.150	1.314	1.338	1.372

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6.5 ada peningkatan yang signifikan dalam jumlah pasar setiap tahun. Ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam pembangunan pasar di Kabupaten Landak selama periode ini. Jumlah toko meningkat pada tahun 2021 dan stagnan di tahun 2022, kemudian mengalami sedikit peningkatan lagi pada tahun 2023. Pertumbuhan ini relatif stabil dibandingkan dengan pasar. Jumlah kios tetap konstan selama periode empat tahun ini. Hal ini bisa menunjukkan kurangnya pembangunan atau pengembangan baru di sektor ini atau mungkin menunjukkan keseimbangan antara pembukaan dan penutupan kios. Jumlah warung mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dan stagnan pada tahun 2022 dengan sedikit peningkatan di tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa setelah lonjakan pertumbuhan pada tahun 2021, perkembangan jumlah warung melambat.

Secara keseluruhan pasar menunjukkan pertumbuhan paling signifikan dan konsisten setiap tahunnya. Toko mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 tetapi pertumbuhannya melambat pada tahun 2022 dan 2023. Kios tidak menunjukkan perubahan jumlah selama empat tahun terakhir. Warung mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dan sedikit peningkatan pada tahun 2023. Ada pertumbuhan yang positif dalam jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Landak, khususnya pada pasar dan warung, sedangkan jumlah kios cenderung stagnan.

UMKM KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.6 Jumlah UMKM Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Usaha Mikro	1.051	19.913	59.805	1.083	1.599
2.	Usaha Kecil	2.071				5
3.	Usaha Menengah	375				1
Jumlah		3.497	19.913	59.805	1.083	1.605

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 6.3 Tren Jumlah UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 6.3 Kabupaten Landak mengalami pertumbuhan UMKM yang sangat pesat antara tahun 2019 hingga 2021. Tahun 2022 menunjukkan penurunan yang drastis, yang bisa mengindikasikan adanya masalah besar yang mempengaruhi kelangsungan UMKM. Data ini menggambarkan fluktuasi yang ekstrem dalam jumlah UMKM di Kabupaten Landak, yang menunjukkan adanya faktor-faktor besar yang mempengaruhi perkembangan sektor UMKM dalam periode lima tahun tersebut.

KOPERSI KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.7 Jumlah Koperasi di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Koperasi	209	191	216	252	297

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Adanya koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan awal, jumlah koperasi di Kabupaten Landak telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini menunjukkan perkembangan yang positif dalam sektor koperasi, yang kemungkinan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.

Grafik 6.4 Tren Jumlah Koperasi di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 6.4 penurunan awal (2019-2020) terdapat penurunan jumlah koperasi yang mungkin disebabkan oleh berbagai tantangan yang dihadapi koperasi. Setelah penurunan, terdapat tren pertumbuhan yang positif dan stabil dari tahun 2020 hingga 2023. Setiap tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yang menunjukkan adanya dukungan atau perbaikan yang mendorong perkembangan koperasi.

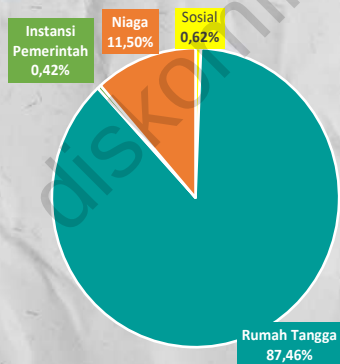
diskominfo.landakkab.go.id

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen
di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Jenis Konsumen	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sosial	30	37	39	39	38
2.	Non Niaga					
	- Rumah Tangga	5.473	5.482	5.539	5.629	5.393
	- Instansi Pemerintah	13	19	20	23	26
3.	Niaga	496	551	616	667	709
4.	Industri	-	-	-	-	-
5.	Khusus	-	-	-	-	-
Jumlah		6.012	6.089	6.214	6.358	6.166

Sumber: PDAM Tirta Landak Tahun 2024

Grafik 7.1 Persentase Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen
di Kabupaten Landak Tahun 2023

Sumber: PDAM Tirta Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 7.1 total Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2023, sektor rumah tangga (non niaga) mempunyai proporsi terbanyak yakni sebesar 87,46%. Kemudian diikuti persentase jumlah pelanggan air PDAM di sektor niaga sebesar 11,50%, sektor sosial sebesar 0,62% dan paling sedikit di sektor instansi pemerintah (non niaga) sebesar 0,42%.

Tabel 7.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan
di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Jenis Konsumen	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sebangki	-	-	-	-	-
2	Ngabang	4.417	4.475	4.609	4.758	4.902
3	Jelimpo	209	209	209	209	199
4	Sengah Temila	211	211	211	209	194
5	Mandor	-	-	-	-	-
6	Menjalin	427	427	418	418	329
7	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-
8	Sompak	421	441	441	441	284
9	Menyuke	-	-	-	-	-
10	Banyuke Hulu	-	-	-	-	-
11	Meranti	-	-	-	-	-
12	Kuala Behe	327	326	326	323	258
13	Air Besar	-	-	-	-	-
Total		6.012	6.089	6.214	6.358	6.166

Sumber: PDAM Tirta Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7.2 total pengguna air PDAM di Kabupaten Landak menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit peningkatan dan penurunan selama periode lima tahun ini, meskipun ada penurunan signifikan di beberapa kecamatan pada tahun 2023. Kecamatan Ngabang adalah kecamatan dengan jumlah pengguna air PDAM terbesar dan menunjukkan peningkatan yang stabil dan konsisten setiap tahun. Kecamatan seperti Kecamatan Jelimpo, Kecamatan Sengah Temila, Kecamatan Menjalin, Kecamatan Sompak, dan Kecamatan Kuala Behe menunjukkan penurunan jumlah pengguna air PDAM pada tahun-tahun terakhir, yang mungkin menunjukkan adanya masalah dalam distribusi atau kualitas layanan air PDAM. Total pengguna air PDAM di Kabupaten Landak menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit peningkatan dan penurunan selama periode lima tahun ini, meskipun ada penurunan signifikan di beberapa kecamatan pada tahun 2023.

Tabel 7.3 Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Bulan	Volume (m3)	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	159.102	297.710.700
2.	Februari	160.640	290.365.700
3.	Maret	150.262	274.768.300
4.	April	146.422	269.715.000
5.	Mei	148.775	263.867.500
6.	Juni	139.617	266.485.450
7.	Juli	128.019	249.014.300
8.	Agustus	125.167	246.957.050
9.	September	121.087	239.455.700
10.	Oktober	122.367	229.702.200
11.	November	127.988	253.050.200
12.	Desember	153.166	294.737.200
Jumlah		1.682.612	3.175.829.300

Sumber: PDAM Tirta Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7.3 tabel volume dan nilai penjualan air minum di Kabupaten Landak tahun 2023 menunjukkan pola penurunan bertahap dari awal tahun hingga bulan terendah pada September (volume) dan Oktober (nilai). Setelah itu, ada pemulihan yang signifikan hingga akhir tahun. Ada fluktuasi yang cukup signifikan dalam volume dan nilai penjualan air minum per bulan, dengan beberapa bulan menunjukkan penurunan yang cukup tajam, diikuti oleh peningkatan di bulan-bulan berikutnya. Data ini menunjukkan pentingnya pengelolaan stok dan strategi penjualan yang fleksibel untuk mengatasi fluktuasi bulanan dan memastikan ketersediaan air minum yang konsisten sepanjang tahun.

INDUSTRI KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.4 Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Penggilingan Padi	Unit	47	82	87	94	131
2.	Pengetam Kayu	Unit	4	19	4	5	7
3.	Meubel	Unit	55	47	47	70	85
4.	Cetak Batako	Unit	58	30	30	35	60
5.	Bengkel Motor	Unit	371	244	25	-	-
6.	Bengkel Mobil	Unit	10	19	10	-	-
7.	Kerajinan Tangan	Unit	42	25	36	85	126
8.	Gula Aren	Unit	15	10	7	55	55
9.	Fotocopy/Percetakan	Unit	30	42	14	2	3
10.	Industri Logam	Unit	21	9	25	8	25
11.	Bengkel Las/Ketok/Cat	Unit	7	14	3	18	25
12.	Industri Makanan	Unit	27	22	5	71	118
13.	Gorden	Unit	3	13	2	3	4
14.	Servis Komponen Listrik	Unit	6	6	5	0	0
15.	Industri Minumam	Unit	2	7	2	7	22
16.	Bengkel Las Teralis	Unit	-	24	10	7	9
17.	Reproduksi Media Rekaman Film dan video	Unit	-	-	-	1	1
18.	Industri Penjahitan dan Pembuatan sesuai pesanan	Unit	-	-	-	30	38
19.	Industri Gips	Unit	-	-	-	1	1

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7.4 peningkatan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional salah satunya melalui pengembangan pengusaha industri kecil, menengah dan koperasi. Jika dilihat menurut jenis usahanya pada tahun 2023, usaha penggilingan padi menjadi yang paling banyak di Kabupaten Landak dengan jumlah 131 Unit.

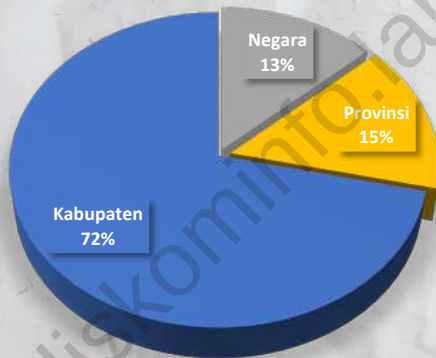
KEWENANGAN JALAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.1 Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2019-2023

No	Kewenangan Pemerintahan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Negara	182,96	182,96	182,96	182,96	182,96
2.	Provinsi	210,28	210,28	210,28	210,28	210,28
3.	Kabupaten	982,42	982,42	982,42	982,42	982,42
Total		1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.375,66

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2023



Berdasarkan grafik 8.1 total panjang jalan di Kabupaten Landak, persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten memiliki proporsi terbesar yakni sebesar 72%. Kemudian persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi sebesar 15% dan kewenangan negara atau disebut juga sebagai jalan nasional adalah sebesar 13%.

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2024

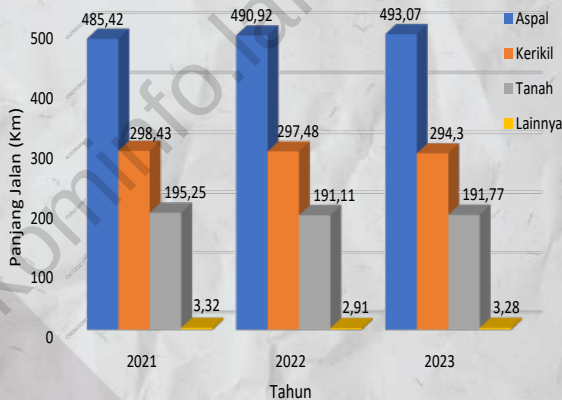
PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN

Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2021-2023

No	Jenis Permukaan Jalan	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aspal	485,42	490,92	493,07
2.	Kerikil	298,43	297,48	294,3
3.	Tanah	195,25	191,11	191,77
4.	Lainnya	3,32	2,91	3,28
Jumlah		982,42	982,42	982,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2024

Grafik 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak Tahun 2021 - 2023



Berdasarkan grafik 8.2 tahun 2021-2023, panjang jalan beraspal di Kabupaten Landak meningkat dari 485,42 km menjadi 493,07 km. Jalan kerikil dan tanah menurun, masing-masing dari 298,43 km ke 294,3 km dan dari 195,25 km ke 191,77 km. Panjang jalan kategori lainnya tetap relatif stabil.

PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN

Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2021-2023

No	Kondisi Jalan	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Baik	162,35	163,14	136,12
2.	Sedang	451,05	447,24	478,18
3.	Rusak	209,02	217,05	209,92
4.	Rusak Berat	160,00	154,99	158,2
Jumlah		982,42	982,42	982,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.3 tahun 2021-2023, kondisi jalan di Kabupaten Landak menunjukkan beberapa perubahan. Jalan dengan kondisi baik mengalami penurunan, dari 162,35 km pada tahun 2021 menjadi 136,12 km pada tahun 2023. Jalan dengan kondisi sedang meningkat dari 451,05 km menjadi 478,18 km pada periode yang sama. Jalan yang rusak sedikit berfluktuasi, dengan panjang 209,02 km pada tahun 2021, naik menjadi 217,05 km pada tahun 2022, dan turun kembali menjadi 209,92 km pada tahun 2023. Jalan yang rusak berat juga mengalami sedikit perubahan, dari 160 km pada tahun 2021 menjadi 158,2 km pada tahun 2023.

Untuk meningkatkan kondisi jalan di Kabupaten Landak ke depannya, upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan anggaran perawatan jalan rutin, pelaksanaan program rehabilitasi dan rekonstruksi jalan yang rusak, penggunaan teknologi perkerasan jalan yang lebih tahan lama, pelatihan bagi petugas pemeliharaan jalan, serta peningkatan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan kualitas dan ketahanan jalan. Monitoring berkala dan evaluasi kondisi jalan juga perlu ditingkatkan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan dan preventif terhadap kerusakan jalan di masa mendatang.

➤ ANGKUTAN UMUM KABUPATEN LANDAK

Grafik 8.3 Tren Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 8.3 jumlah penumpang angkutan umum di Kabupaten Landak dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang berfluktuasi, dengan jumlah penumpang pada tahun 2019 sebanyak 27,657 orang. Pada tahun 2020, terjadi penurunan menjadi 26,051 penumpang, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pembatasan mobilitas dan aktivitas masyarakat. Namun, pada tahun 2021, jumlah penumpang meningkat signifikan menjadi 29,847 orang, mencerminkan adanya pemulihan setelah periode pembatasan yang ketat. Pada tahun 2022, jumlah penumpang kembali menurun tajam menjadi 23,894 orang, yang bisa diakibatkan oleh berbagai faktor seperti perubahan pola transportasi masyarakat, dampak ekonomi yang masih terasa pasca-pandemi, atau mungkin munculnya alternatif transportasi lain yang lebih efisien dan aman. Di tahun 2023, terdapat sedikit peningkatan jumlah penumpang menjadi 25,715 orang, menandakan adanya upaya pemulihan kembali dari penurunan sebelumnya. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan dinamika yang kompleks dalam penggunaan angkutan umum di Kabupaten Landak, di mana fluktuasi jumlah penumpang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan kondisi sosial-ekonomi yang berlaku pada setiap tahunnya.

TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.4 Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sebangki	Desa	1	1	1	3	3
2.	Ngabang	Desa	12	12	12	18	18
3.	Jelimpo	Desa	4	4	6	11	11
4.	Sengah Temila	Desa	9	9	9	12	12
5.	Mandor	Desa	9	9	10	9	9
6.	Menjalin	Desa	3	3	3	4	4
7.	Mempawah Hulu	Desa	4	4	4	7	7
8.	Sompak	Desa	1	1	1	4	4
9.	Menyuke	Desa	3	3	3	8	8
10.	Banyuke Hulu	Desa	1	1	1	3	3
11.	Meranti	Desa	1	1	1	5	5
12.	Kuala Behe	Desa	4	4	4	8	8
13.	Air Besar	Desa	3	3	3	13	13
Total		Desa	55	55	58	105	105

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.4 secara keseluruhan, Kabupaten Landak telah berhasil meningkatkan jumlah desa yang terlayani oleh jaringan internet dari tahun 2019 hingga 2023. Beberapa kecamatan mengalami peningkatan yang signifikan, sementara yang lainnya menunjukkan tren yang lebih stabil atau perubahan kecil. Peningkatan ini dapat mencerminkan investasi yang lebih besar dalam infrastruktur internet dan usaha untuk memperluas akses digital di seluruh kabupaten.

Tabel 8.5 Jumlah Desa Belum Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sebangki	Desa	4	4	4	2	2
2.	Ngabang	Desa	7	5	5	1	1
3.	Jelimpo	Desa	9	7	7	2	2
4.	Sengah Temila	Desa	5	4	4	2	2
5.	Mandor	Desa	8	7	7	8	8
6.	Menjalin	Desa	4	3	3	4	4
7.	Mempawah Hulu	Desa	12	12	12	10	10
8.	Sompak	Desa	6	5	5	3	3
9.	Menyuke	Desa	13	12	12	8	8
10.	Banyuke Hulu	Desa	6	5	5	4	4
11.	Meranti	Desa	5	4	4	1	1
12.	Kuala Behe	Desa	8	6	6	3	3
13.	Air Besar	Desa	13	12	12	3	3
Total		Desa	100	86	86	51	51

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.5 secara keseluruhan, Kabupaten Landak telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengurangi jumlah desa yang belum terlayani oleh jaringan internet dari tahun 2019 hingga 2023. Beberapa kecamatan mengalami penurunan besar dalam jumlah desa yang belum terlayani, sementara yang lainnya menunjukkan penurunan yang lebih kecil atau tetap stabil. Penurunan jumlah desa yang belum terlayani mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan infrastruktur internet dan memperluas akses digital di seluruh kabupaten.

Tabel 8.6 Jumlah Desa Terlayani (Jaringan Internet) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Jumlah	Penyedia Jasa	
			Bakti	Reguler/Komersil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	3	2	1
2.	Ngabang	45	7	38
3.	Jelimpo	19	4	15
4.	Sengah Temila	30	2	28
5.	Mandor	17	0	17
6.	Menjalin	6	2	4
7.	Mempawah Hulu	9	2	7
8.	Sompak	6	5	1
9.	Menyuke	12	8	4
10.	Banyuke Hulu	4	1	3
11.	Meranti	3	2	1
12.	Kuala Behe	13	6	7
13.	Air Besar	14	10	4
Kabupaten Landak		181	51	130

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.6 secara keseluruhan, di Kabupaten Landak terdapat 181 menara telekomunikasi pada tahun 2023, dengan 51 menara disediakan oleh Bakti dan 130 menara oleh penyedia jasa reguler atau komersial. Dari data ini, terlihat bahwa penyedia jasa reguler atau komersial mendominasi dalam penyediaan menara telekomunikasi, kecuali di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Sompak dan Kecamatan Air Besar di mana Bakti memiliki kontribusi yang signifikan.

POS KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.7 Jumlah Kantor POS Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	-	-	-	-	-
2.	Ngabang	1	1	1	1	1
3.	Jelimpo	-	-	-	-	-
4.	Sengah Temila	1	1	1	1	1
5.	Mandor	1	1	1	1	1
6.	Menjalin	1	1	1	1	1
7.	Mempawah Hulu	1	1	1	1	1
8.	Sompak	-	-	-	-	-
9.	Menyuke	1	1	1	1	1
10.	Banyuke Hulu	-	-	-	-	-
11.	Meranti	-	-	-	-	-
12.	Kuala Behe	-	-	-	-	-
13.	Air Besar	-	-	-	-	-
Total		6	6	6	6	6

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.7 Jumlah Kantor POS Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023, terlihat bahwa jumlah kantor POS di Kabupaten Landak selama periode tahun 2019 hingga 2023 tetap konsisten berjumlah 6 kantor POS. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada perubahan dalam jumlah kantor POS di Kabupaten Landak selama lima tahun terakhir, serta data ini bisa menunjukkan bahwa pelayanan POS di Kabupaten Landak relatif stabil selama periode tersebut, karena tidak ada penambahan atau pengurangan kantor POS.

LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.8 Lembaga Penyiaran Radio
di Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Lembaga Penyiaran Radio	Alamat
(1)	(2)	(3)
1.	LPPL Radio Pemda Landak	Jalan Afandi Arani No. 14 Komplek Perumahan Pemda Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
2.	Radio Suara Landak	Jalan Pangeran Cinata Gang Arjuna Desa Raja RT. 014/ RW. 013 Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
3.	Radio Swara Enam	Jl.Pemuda Gg. Sutera No. 2 Ngabang
4.	Radio Kesehatan Landak	Jalan Pangeran Cinata Ruko Depan Taman Baca Ngabang

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8.8 Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) lembaga penyiaran radio di Kabupaten Landak yang mampu menjangkau seluruh 13 kecamatan yang ada.

diskominfo.landakkab.go.id

TEMPAT WISATA ROHANI KABUPATEN LANDAK**GUA MARIA BABUT**

Gua Maria Babut terletak di objek wisata hutan babut, Desa Dara Itam, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak. Pada objek wisata hutan babut tersebut, wisatawan dapat berwisata sekaligus berziarah/beribadah di gua maria hutan babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemericik air yang menyejukan serta menenangkan pikiran.

GUA MARIA DAN BIARA KATOLIK BANDOL

Gua Maria dan Biara Katolik Bandol, terletak di Desa Untang, Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak. Merupakan salah satu tujuan wisata rohani yang ada di Kabupaten Landak, di sana juga menyimpan kekayaan historis serta keindahan bentang alam yang menyejukan mata dan pikiran.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024



► PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LANDAK

TUDUNG SAJI

Tudung saji merupakan salah satu kerajinan tangan masyarakat melayu di Kabupaten Landak, biasa digunakan untuk menutup makanan yang sudah di masak, selain itu ada pula yang sengaja dibuat sebagai hiasan. Tudung saji ini biasanya dijadikan oleh-oleh atau buah tangan bagi orang yang berkunjung ke Kabupaten Landak. Aneka motif cantik terlihat pada balutan tudung saji, menggunakan kain beludru, campuran warna dan motif berbagai ukuran menjadikan tudung saji ini terlihat cantik, elegan dan manarik.



GULA AREN

Gula aren merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Landak, gula aren diolah dari nira, nira terkandung dalam beberapa tumbuhan dari suku *arecaceae*, salah satunya adalah terdapat pada pohon aren (*arenga pinnata*). Gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat.



BERAS MERAH

Beras merah merupakan salah satu jenis beras yang mengandung nilai gizi yang tinggi dan mempunyai nilai khasiat yang lebih tinggi dibandingkan dengan beras putih, serat dalam beras merah sangat penting, karena serat tidak dicerna oleh tubuh, sehingga tidak mempengaruhi kadar gula darah sehingga dapat mencegah lonjakan glukosa. Beras merah memiliki kandungan gizi lengkap, yang kemudian memiliki aktivitas antioksidan serta memiliki kandungan zat besi yang tinggi.



OBJEK WISATA SEJARAH KABUPATEN LANDAK



KERATON ISMAHAYANA LANDAK

Keraton Ismahayana terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, merupakan salah satu peninggalan kerajaan melayu di Kabupaten Landak pada abad ke-18. Jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 183 km, dan dari kota Ngabang berjarak 2 km.

MAKAM RAJA LANDAK

Makam Raja Landak terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 184 km, dan dari kota Ngabang berjarak 3 km.



MAKAM JUANG MANDOR

Makam Juang Mandor terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, merupakan *file* sejarah berupa kuburan massal para pejuang bangsa Indonesia di tanah kalimantan. Makam juang mandor merupakan bukti nyata kekejaman penjajahan Jepang terhadap rakyat Kalimantan Barat, terlihat dari relief di depan monumen makam juang mandor.



RUMAH PANJANG SAHAM (RADAKNG)

Rumah Panjang atau Rumah Radakng Saham terletak di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila. Bangunan ini didirikan pada tahun 1875 dengan panjang 186 meter ini, menjadi salah satu rumah panjang yang tertua di Kalimantan Barat. Hidup berdampingan di rumah panjang sudah menjadi ciri khas masyarakat suku dayak kanayatn secara turun temurun.



MAKAM ABDUL KAHAR

Makam Abdul Kahar merupakan makam raja kerajaan Landak yang memeluk agama Islam, Raja Abdul Kahar (Raden Ismahayana) yang bergelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua menjadi bukti sejarah telah berdirinya sebuah kerajaan di Kabupaten Landak. Makam Raja Abdul Kahar ini terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang. Untuk mengunjungi situs bersejarah tersebut, dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun empat sekitar kurang lebih 30 menit dari kota Ngabang menuju Desa Munggu.



MAKAM PAHLAWAN PAK KASIH

Makam Pahlawan Pak Kasih terletak di Desa Sidas, Kecamatan Sengah Temila, jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 144 km dan dari kota Ngabang berjarak 30 km.

MERIAM PERDAMAIAN

Tidak jauh dari makam Raja Abdul Kahar pernah berdiri sebuah keraton yang berada di pertemuan sungai banyuke dan sungai landak yang dibuktikan dengan peninggalan dua buah meriam, yang merupakan pemberian dari Kerajaan Sukadana yang terletak di Kabupaten Ketapang. Kerajaan Sukadana Ketapang memberikan meriam tersebut sebagai tanda perdamaian dengan Kerajaan Landak.



TAMAN LAN FANG

Taman Lan Fang terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, diresmikan pada 24 Maret 2018.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024

OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM KABUPATEN LANDAK**DAFTAR OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM**

1. Air Terjun Panga'ak (Lokasi: Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang);
2. Air Terjun Angan Tembawang (Lokasi: Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo);
3. Air Terjun Setegung (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
4. Air Terjun Banangar (Lokasi: Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar);
5. Air Terjun Remabo (Lokasi: Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar);
6. Riam Jambu (Lokasi: Desa Jambu, Kecamatan Air Besar);
7. Goa Kelelawar (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
8. Goa Sanjan (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
9. Air Terjun Meroban (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
10. Air Terjun Entilis (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
11. Air Terjun Terinting (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
12. Air Terjun Ringin (Lokasi: Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar);
13. Air Terjun Ampar Jawa (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
14. Pagung Banban (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
15. Danau Niut (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
16. Air Terjun Bedawat (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
17. Air Terjun Pamayong (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
18. Riam Sabadak (Lokasi: Desa Keranji Birah sebatih, Kecamatan Sengah Temila);
19. Panorama Gunung Sehak (Lokasi: Desa Palo'atn/Asong, Kecamatan Sengah Temila);
20. Riam Solakng (Lokasi: Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila);
21. Bukit Marabukatn (Lokasi: Desa Bandal/Untang, Kecamatan Banyuke Hulu);
22. Air Terjun Tikalong (Lokasi: Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu);
23. Air Merah (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
24. Riam Panjang (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
25. Riam Sebebat (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
26. Tanjung Selipat (Dara Itam) (Lokasi: Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe);

27. Air Terjun Ampar Ensot (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
28. Bukit Padang (Lokasi: Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak);
29. Bukit Tiang (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu);
30. Riam Siname (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kec. Mempawah Hulu);
31. Saka Empat (Lokasi: Desa Tapakng, Kecamatan Sompak);
32. Jajak Buru (Lokasi: Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila);
33. Hutan Babut (Lokasi: Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo);
34. Goa Andu (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
35. Kejato Unga (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
36. Rombo Taristn (Lokasi: Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke);
37. Air Terjun Madis (Lokasi: Dusun Kuningan, Desa Sempatung, Kecamatan Air Besar);
38. Riam Stiin (Lokasi: Desa Tengue, Kecamatan Air Besar);
39. Gua Simiret (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
40. Air Terjun Kanne (Lokasi: Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar);
41. Bukit Sabu Enek (Lokasi: Desa Amboyo Selatan, Kecamatan Ngabang);
42. Riam Selane (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
43. Riam Sentaguk (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
44. Danau Mengkadikng (Lokasi: Desa Temiang Sawi, Kecamatan Ngabang);
45. Cagar Alam Gunung Niut (Lokasi: Kecamatan Air Besar, Kecamatan Ngabang);
46. Riam Labur (Lokasi: Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo);
47. Bukit Sumpit (Lokasi: Desa Pawis, Kecamatan Jelimpo);
48. Riam Kuru (Lokasi: Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo);
49. Riam Ebong (Lokasi: Desa Pahauman, Kecamatan Sengah Temila);
50. Air Terjun Melancar (Lokasi: Desa Kampet, Kecamatan Banyuke Hulu);
51. Riam Bete (Lokasi: Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang);
52. Riam Entaring (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang); dan
53. Riam Kecapi (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang).

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024



**AIR TERJUN PANGA'AK**

Air Terjun Panga'ak terletak di Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 45 km.

AIR TERJUN ANGAN TEMBAWANG

Air Terjun Angan Tembawang menyajikan panorama alam yang asli, air sungai yang sejuk dan jernih, sehingga sangat nyaman bagi siapa saja yang berwisata ke Riam Angan. Terletak di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Provinsi Kalimantan Barat 219 km, dan dari kota Ngabang berjarak 35 km.

**AIR TERJUN SETEGUNG**

Air Terjun Setegung terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 204 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 20 km.

AIR TERJUN BANANGAR

Air Terjun Banangar terletak di Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar, air Terjun ini memiliki ketinggian 60 m dan lebar 60 m. Untuk mencapai air terjun ini, bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh kurang lebih 2,5 jam dari kota Ngabang. Air terjun ini menyuguhkan panorama alam yang masih alami karena lingkungan sekitarnya tetap terjaga.



AIR TERJUN REMABO

Air Terjun Remabo terletak di Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar, air terjun Remabo ini cukup unik, karena memiliki 7 tingkatan. Masing-masing tingkatan memiliki tinggi yang bervariasi, dengan panorama alam yang masih alami dan tetap terjaga keaslian hutannya membuat air terjun ini sangat diminati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal hingga nasional. Untuk mencapai lokasi ini, dapat menggunakan kendaraan khusus (*offroad*) karena kondisi jalannya yang masih berlumpur, namun disinilah tantangan hingga menjadi daya tarik tersendiri.



GOA KELELAWAR

Goa Kelelawar terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan dari kota Ngabang berjarak 70 km.

GOA SANJAN

Goa Sanjan terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 70 km.

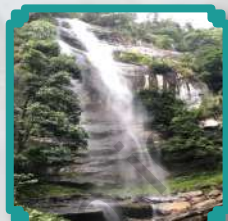


AIR TERJUN TERINTING

Air Terjun Terinting terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan Jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 272 km, sedangkan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 90 km.

AIR TERJUN RINGIN

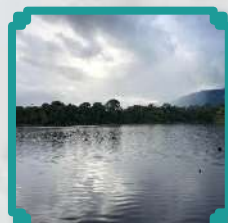
Air Terjun Ringin terletak di Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 80 km.

**AIR TERJUN AMPAR JAWA**

Air Terjun Ampar Jawa terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 267 km, sedangkan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 85 km.

PAGUNG BANBAN

Pagung Banban terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dari kota Ngabang berjarak 80 km.

**AIR TERJUN BEDAWAT**

Air Terjun Bedawat terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, objek wisata riang bedawat ini memiliki pesona alami yang luar biasa, pola air terjunnya cukup unik sehingga menambah keindahan air terjun bedawat. Jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Provinsi Kalimantan Barat berjarak 276 km, dan dari kota Ngabang berjarak 85 km. Untuk mencapai air terjun ini, kita dapat menempuh 3-4 jam perjalanan kaki dari desa terdekat, dimana perjalanan yang menantang menjadi bagian yang sangat menarik untuk dilewati.





RIAM SABADAK

Riam Sabadak terletak di Desa Keranji Birah Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 149 km, dari kota Ngabang berjarak 40 km.

PANORAMA GUNUNG SEHAK

Panorama Gunung Sehak terletak di Desa Palo'atn, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 135 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 35 km.

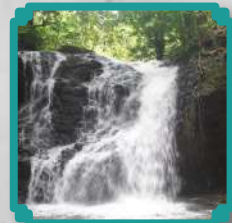


RIAM SOLAKNG

Riam Solakng terletak di Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila, objek wisata riam solakng menyajikan suasana yang asri, nyaman, air yang jernih sehingga membuat wisatawan merasa nyaman berada di Riam Solakng.

AIR TERJUN TIKALONG

Air Terjun Tikalong terletak di Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 123 km, sedangkan dari kota Ngabang berjarak 119 km.



AIR MERAH

Air Merah terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 205 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 23 km.

**BUKIT PADANG**

Bukit Padang terletak di Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 124 km, sedangkan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 45 km.

SAKA EMPAT

Saka Empat terletak di Desa Tapakng, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 125 km, dan dari kota Ngabang berjarak 65 km.

**JAJAK BURU**

Jajak Buru terletak di Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 142 km, sedangkan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 54 km.

HUTAN BABUT



Objek wisata Hutan Babut selain menyajikan keindahan alamnya, juga terdapat gua maria, dimana selain berwisata di alamnya, wisatawan juga dapat melakukan ziarah/ibadah di gua maria hutan babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemeric air yang menyejukan dan menenangkan pikiran. Hutan babut terletak di Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 191 km, dan dari kota Ngabang berjarak 27 km.

GUA ANDU

Gua Andu terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 240 km, dan dari kota Ngabang berjarak 50 km.



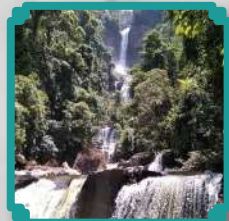
ROMBO TARISTN

Rombo Taristn terletak di Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan dari kota Ngabang berjarak 45 km.



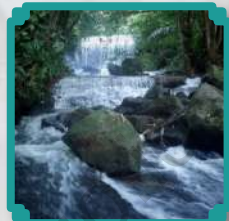
KEJATO UNGA

Kejato Unga terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 270 km, dan dari kota Ngabang berjarak 87 km.



AIR TERJUN MADIS

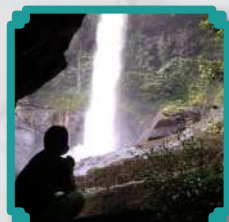
Air Terjun Madis terletak di Dusun Kuningan, Desa Sempatung, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 311 km, dan jarak tempuh dari kota Ngabang berjarak 128 km.

**RIAM STIIN**

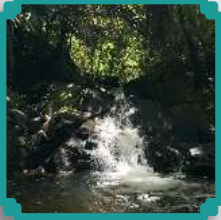
Riam Stiin terletak di Desa Tengue, Kecamatan Air Besar dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 288 km, sedangkan dari kota Ngabang berjarak 105 km.

AIR TERJUN KANNE

Air Terjun Kanne terletak di Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 286 km, dan dari kota Ngabang berjarak 103 km.

**RIAM SELANE**

Riam Selane terletak di Desa Muun, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 255 km, dari kota Ngabang berjarak 70 km.



RIAM LABUR

Riam Labur terletak di Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 213 km, dari kota Ngabang berjarak 30 km.

RIAM KURU

Riam Kuru terletak di Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 215 km, dari kota Ngabang berjarak 35 km.



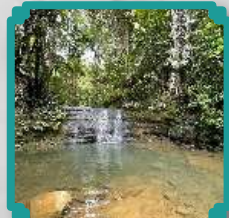
RIAM BETE

Riam Bete terletak di Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 198 km, dari kota Ngabang berjarak 14 km.

RIAM ENTARING

Riam Entaring terletak di Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak ibu kota Kalimantan Barat berjarak 194 km, dari kota Ngabang berjarak 10 km.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024



SARANA AKOMODASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan
di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

No	Klasifikasi Hotel	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Hotel Berbintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel non Berbintang	17	393	17	393	18	431	23	472	21	574

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024

Berdasarkan tabel 9.1 Tahun 2019-2023 terlihat bahwa jumlah hotel cenderung meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2022, yang mencapai puncaknya berjumlah 23 hotel pada tahun 2022, namun pada tahun 2023 jumlah hotel mengalami penurunan menjadi 21 hotel. Untuk Jumlah kamar menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, dimulai dari 393 kamar pada tahun 2019 dan 2020, naik menjadi 431 kamar pada tahun 2021, kemudian 472 kamar pada tahun 2022, dan mencapai 574 kamar pada tahun 2023.



HOTEL HONGLONG



HOTEL GRAND LANDAK

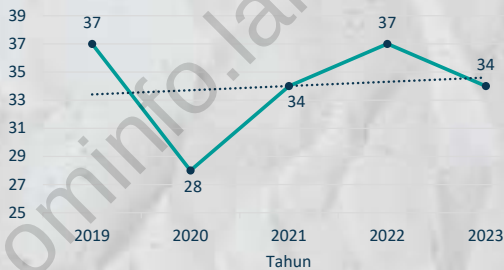


HOTEL HANURA



HOTEL DANGAU LANDAK

Grafik 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023

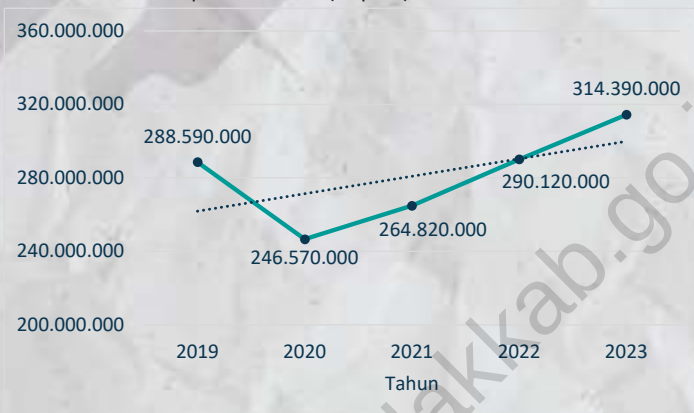


Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 9.1 jumlah akomodasi usaha restoran/rumah makan, menunjukkan adanya fluktuasi dalam jumlah usaha restoran/rumah makan di Kabupaten Landak dari tahun ke tahun. Terjadi penurunan dari tahun 2019 ke 2020, meningkat pada tahun 2021 dan 2022, kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2023. Penurunan atau peningkatan jumlah usaha restoran/rumah makan dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, seperti kondisi pasar lokal, permintaan konsumen, serta regulasi atau kebijakan pemerintah terkait izin usaha atau pembatasan operasional.



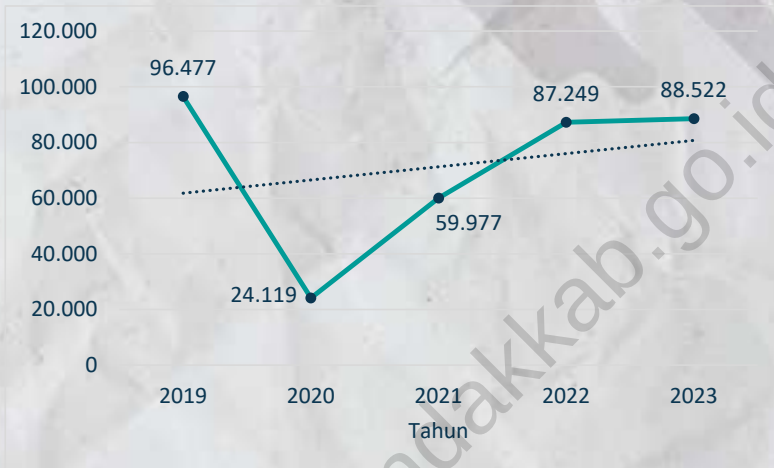
Grafik 9.2 Tren Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB di Kabupaten Landak (Rupiah) Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024

Berdasarkan grafik 9.2 menunjukkan terjadinya penurunan signifikan jumlah kontribusi sektor pariwisata pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2019, hal ini mencerminkan dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap sektor pariwisata. Pada tahun-tahun berikutnya, terjadi pemulihan yang cukup signifikan pada jumlah kontribusi sektor pariwisata. Peningkatan nilai kontribusi ini dapat mengindikasikan bahwa sektor pariwisata sedang mengalami perkembangan yang positif, hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peningkatan jumlah wisatawan, pengembangan infrastruktur pariwisata, promosi pariwisata, kualitas destinasi dan lain sebagainya.

Grafik 9.3 Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak

Berdasarkan grafik 9.3 terjadi penurunan signifikan jumlah wisatawan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap industri pariwisata. Pembatasan perjalanan, penutupan tempat-tempat wisata, dan ketidakpastian global menjadi faktor yang mempengaruhi penurunan ini. Pada tahun 2021, terjadi pemulihan yang cukup signifikan dengan jumlah wisatawan meningkat kembali. Tren positif berlanjut pada tahun 2022 dan 2023, dengan jumlah wisatawan terus meningkat meskipun belum mencapai level sebelum pandemi. Hal ini bisa mencerminkan adaptasi terhadap situasi pandemi, perbaikan keadaan kesehatan, serta pemulihan ekonomi yang memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan dan mengunjungi destinasi pariwisata kembali.

➤ EVENT BUDAYA KABUPATEN LANDAK**FESTIVAL BUDAYA BINUA LANDAK**

Festival Budaya Binua Landak merupakan sebuah event tahunan yang digelar khusus menampilkan kesenian budaya masyarakat Kabupaten Landak. Event ini merupakan bagian dari event hari jadi Kabupaten Landak yang bertujuan untuk mempromosikan kesenian lokal dan budaya sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Landak. Festival Binua Landak dilaksanakan pada bulan Oktober, berpusat di Kampung Budaya Ngabang, menampilkan beberapa kesenian budaya dan kompetisi, seperti fashion show (karnaval), tari kreasi daerah, solo vokal, permainan tradisional serta kompetisi kuliner tradisional. Selain itu juga diadakan pameran produk lokal yang terdapat di Kabupaten Landak.

**TUMPANG NEGERI**

Tumpang Negeri merupakan kebudayaan melayu, dilaksanakan oleh masyarakat Keraton Ismahayana. Tumpang negeri bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Tumpang negeri juga memuat nilai-nilai kesenian melayu, dimana dalam pelaksanaannya, *event* ini disertai juga pagelaran kesenian melayu. *Event* ini dilaksanakan pada bulan Maret, bertempat di Keraton Ismahayana.



NAIK DANGO

Gawai Adat Naik Dango merupakan kebudayaan masyarakat dayak kanayatn bermakna ungkapan rasa syukur kepada jubata (Tuhan), atas hasil panen padi yang diterima, dengan cara melakukan ritual khusus sesuai dengan tata cara suku dayak. Kegiatan ini sudah dilakukan sejak nenek moyang suku dayak hingga kini. Tidak hanya *ceremony* adat, pada *event* ini juga digelar pentas kesenian dan perlombaan-perlombaan tradisional. Tidak jarang para wisatawan asing maupun lokal datang untuk menyaksikan *event* akbar ini. Gawai adat naik dango dipusatkan di radakng atau rumah panjang.

**ROBO'-ROBO'**

Robo'-Robo' merupakan sebuah kegiatan budaya masyarakat melayu yang bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Di dalam kegiatan ini terdapat ritual-ritual khusus yang merupakan tradisi suku melayu. *Event* ini juga biasanya menggelar lomba perahu dayung, dimana para peserta datang dari berbagai daerah di Kalimantan Barat sehingga menyerap wisatawan-wisatawan lokal maupun nasional.

EVENT BUDAYA LAINNYA

Selain itu, terdapat event budaya lainnya di Kabupaten Landak yakni Festival Cap Go Meh yaitu festival yang diselenggarakan pada hari ke-15 setelah Tahun Baru Imlek menurut penanggalan Tionghoa dan Grebeg Suro yaitu perayaan Satu Suro dalam Kalender Jawa.

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak Tahun 2024



MAKANAN KHAS KABUPATEN LANDAK**DANGE**

Dange merupakan kue khas Kabupaten Landak yang banyak digemari oleh masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Landak. Kue dange biasanya disajikan sebagai cemilan dan tak jarang juga disajikan pada saat pesta atau acara lainnya. Kue dange terbuat dari bahan utama parutan kelapa yang kemudian dicampur dengan tepung dan sedikit gula, sehingga menyajikan cita rasa yang khas.

SIGAH

Makanan khas dayak yang berbahan dasar daging babi atau ayam yang dicincang dan dimasak di dalam bambu dengan bumbu-bumbu khas seperti lengkuas, bawang merah, bawang putih, daun *saksang*, daun salam dan asam kandis. Kemudian dicampur dengan darah daging dan jeroan babi atau ayam yang menjadi bahan utama.

**ROTI KAP**

Roti Kap merupakan kue asli melayu Kabupaten Landak dengan bahan utamanya santan dari buah kelapa. Roti kap juga merupakan salah satu makanan yang populer dengan rasa manis dan harumnya yang khas. Makanan ini juga sering menjadi menu utama yang disajikan saat hari raya, baik Idul Fitri, Idul Adha, maupun hari raya natal.

BOTOKNG

Bontokng merupakan makanan tradisional dayak yang terbuat dari beras gunung asli Kalimantan Barat (beras motont). Bontokng dibuat dengan cara membungkus beras menggunakan daun yang biasa disebut oleh orang dayak sebagai daun layakng, daun tersebut beraroma harum dan sangat indah bentuk serta warnanya, umumnya tumbuh di hutan kalimantan.



LEMANG

Lemang merupakan makanan wajib yang harus ada ketika masyarakat suku dayak mengadakan acara. Dengan bahan dasar beras ketan dan santan yang kemudian dibungkus daun pisang, dimasukan ke dalam bambu kemudian dibakar. Lemang juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



TUMPI'

Tumpi' merupakan makanan khas dayak yang berbahan utama dari tepung beras dan gula. Tumpi' merupakan makanan wajib yang harus disajikan oleh masyarakat suku dayak pada saat mengadakan suatu acara. Tumpi' juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



SOP MIE KUNING

Sop Mie Kuning merupakan salah satu makanan yang cukup terkenal di Kabupaten Landak, khususnya di kota Ngabang. Sop mie kuning berbahan utama mie kuning yang diolah khusus dengan bumbu yang khas, penyajian pada bagian atas makanan tersebut akan diberi potongan daging sapi yang diolah dengan bumbu khusus, sehingga menawarkan cita rasa yang khas. Sop mie kuning sering dijadikan sebagai menu pada saat hajatan, hari raya Idul Fitri dan acara lainnya.



ARO'-ARO'

Aro'-aro' merupakan makanan khas melayu di Ngabang dengan bahan dasar daging sapi dicampur dengan terong asam dengan paduan rasa asam dan pedas. Makanan ini biasa disajikan pada saat diadakan hajatan pada masyarakat di Kabupaten Landak



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Landak dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Landak Tahun 2024



Pemerintah Kabupaten Landak Dinas Komunikasi dan Informatika

📍 Jl. Raya Ngabang - Pontianak KM. 3

🌐 <https://diskominfo.landakkab.go.id>

✉ diskominfo@landakkab.go.id